

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XII
AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
YUNITA DYAN PERTIWI
12803244039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XII AKUNTANSI
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Oleh:
YUNITA DYAN PERTIWI
12803244039**

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 30 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



**Sukanti, M.Pd
NIP. 19540101 197903 2 001**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul




**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XII
AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:

YUNITA DYAN PERTIWI
NIM. 12803244039

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji		21 Juni 2016
Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		21 Juni 2016
M. Djazari, M.Pd	Penguji Utama		15 Juni 2016

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Dyan Pertiwi

NIM : 12803244039

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
GASAL MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI
KELAS XII AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 04 April 2016

Penulis



Yunita Dyan Pertiwi

NIM. 12803244039

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Qs.Al Insyiroh, 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT., skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Sumardiyono dan Ibu Tini terimakasih atas semua pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XII
AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:
Yunita Dyan Pertiwi
12803244039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman. Soal tersebut dianalisis berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4.09 dan perhitungan manual dengan bantuan *excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1) Validitas butir soal untuk soal pilihan ganda 22 butir soal atau 55% dikatakan valid dan 18 butir soal atau 45% dikatakan tidak valid, dan untuk soal uraian 1 butir soal atau 20% dikatakan valid dan 4 butir soal atau 80% dikatakan tidak valid. (2) Reliabilitas soal untuk soal pilihan ganda sebesar 0,712, dan untuk soal uraian sebesar 0,213. (3) Daya Pembeda soal pilihan ganda 27 butir soal atau 67,5% memiliki daya pembeda jelek, 10 butir soal atau 25% memiliki daya pembeda cukup, 1 butir soal atau 2,5% memiliki daya pembeda baik, 1 butir soal atau 2,5% memiliki daya pembeda baik sekali dan 1 butir soal atau 2,5% memiliki daya pembeda tidak baik, dan untuk soal uraian menunjukkan 3 butir soal atau 60% memiliki daya pembeda jelek, 1 butir soal atau 20% memiliki daya pembeda cukup, dan 1 butir soal atau 20% memiliki daya pembeda baik. (4) Tingkat Kesukaran soal pilihan ganda 1 butir soal atau 2,5% tergolong sukar, 8 butir soal atau 20% tergolong sedang, 31 butir soal atau 77,5% tergolong mudah, dan untuk soal uraian 2 butir soal atau 40% tergolong sedang, dan 3 butir soal atau 60% tergolong mudah. (5) Efektivitas Pengecoh soal pilihan ganda 2 butir soal atau 5% memiliki pengecoh sangat baik, 3 butir soal atau 7,5% memiliki pengecoh baik, 13 butir soal atau 32,5% memiliki pengecoh cukup, 15 butir soal atau 37,5% memiliki pengecoh kurang baik, dan 7 butir soal atau 17,5% memiliki pengecoh tidak baik.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Komputer Akuntansi.

**AN ANALYSIS OF THE FINAL EXAMINATION ITEMS OF
KOMPUTER AKUNTANSI COURSE AT ODD SEMESTER
GRADE XII OF ACCOUNTING DEPARTEMENT
AT SMK YAPEMDA 1 SLEMAN YEAR 2015/2016**

Oleh:

**Yunita Dyan Pertiwi
12803244039**

ABSTRAK

This research aims to analyze the Quality of Final Exam Item of Komputer Akuntansi course at Odd Semester Grade XII of Accounting Departement at SMK Yapemda 1 Sleman year 2015/2016 based on the Validity, Reliability, Distinctive Factors, Level of Difficulty, and Effectiveness of Distractive Factors.

This study is categorized as a descriptive-quantitative research. The final examination items used in this research are consisted of 40 multiple choices and 5 essays. Those items are analyzed based on their Validity, Reliability, Distinctive Factors, Level of Difficulty, and The Effectiveness of Distractive Factors. The subject used in this research is students at grade XII of accounting department at SMK YAPEMDA 1 Sleman. The gathering data technique for this study is content analysis. The data is analyzed used Anates program version 4.09 and excel.

The result of this research shows that: (1) Based on the validity, the multiple choices which are valid are 22 items or 55%, while the essays are valid 1 item or 20%, and invalid items which are 4 items or 80%. (2) Based on the reliability, the items which have high-reliability are about 0,712 for multiple choices and low-reliability are about 0,213 for essays. (3) Based on distinctive factor, for multiple choices, 27 items or 67,5% are weak, 10 items or 25% are enough, 1 items or 2,5% are good, 1 item or 2,5% is very good, and 1 item or 2,5% are not good. For essay, 3 items or 60% is categorized weak, and 1 item or 20% is categorized enough, and 1 item or 20% is categorized good. (4) Based on the level of difficulty, for multiple choices, 1 item or 2,5% is difficult, 8 items or 20% are medium, 31 items or 77,5% are easy. For essay, 2 items or 40% are medium, 3 items or 60% are easy. (5) Based on the effectiveness of distraction factors, 2 items or 5% are categorized very good, 3 items or 7,5% are categorized good, 13 item or 32,5% are categorized enough, 15 items or 37,5% are categorized not good, and 7 items or 17,5% are categorized not very good..

Keywords : Analysis of items, Komputer Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 205/2016”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga akhir masa studi.
5. Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Singgih Wiratma, S.H., Kepala SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah memberikan izin untuk penelitian.

7. Siti Aminah, S.Pd., Guru Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 04 April 2016

Penulis,



Yunita Dyan Pertiwi

NIM 12803244039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Validitas	13
2. Reliabilitas	17
3. Daya Pembeda	20
4. Tingkat Kesukaran	22
5. Efektivitas Pengecoh	24
B. Mata Pelajaran Komputer Akuntansi	26
C. Program Analisis Butir Soal	28
D. Penelitian yang Relevan	29
E. Kerangka Berpikir	35

F.	Pertanyaan Penelitian	39
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	40
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
B.	Desain Penelitian	40
C.	Variabel Penelitian	40
D.	Subjek dan Objek Penelitian	41
E.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
F.	Teknik Pengumpulan Data	43
G.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	52
B.	Deskripsi Data Penelitian	53
C.	Hasil Penelitian.....	53
D.	Pembahasan	63
E.	Keterbatasan Penelitian	80
BAB V	PENUTUP.....	82
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Implikasi	83
C.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indeks Pengecoh	25
2. Indeks Pengecoh	49
3. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh	49
4. Distribusi Soal berdasarkan Validitas Isi	54
5. Distribusi Butir Soal pilihan ganda berdasarkan Validitas	55
6. Distribusi Butir Soal uraian berdasarkan Validitas	55
7. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Daya Pembeda	58
8. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Daya Pembeda	58
9. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	60
10. Distribusi Butir Soal Uraian berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	60
11. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	62
12. Rangkuman Butir Soal Pilihan Ganda yang Tidak Baik.....	77
13. Rangkuman Butir Soal Uraian yang Tidak Baik	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	38
2. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda berdasarkan Validitas	56
3. Distribusi Butir Soal Uraian berdasarkan Validitas	56
4. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Daya Pembeda.....	59
5. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Daya Pembeda.....	59
6. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Kesukaran	60
7. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Indeks Kesukaran	61
8. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	62
9. Histogram Rangkuman Butir Soal Pilihan Ganda yang Tidak Baik.....	79
10. Histogram Rangkuman Butir Soal Uraian yang Tidak Baik.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal dan Kunci Jawaban	90
2. Skor Tes	105
3. Hasil Analisis Butir Soal.....	110
4. Pola Jawaban Peserta Didik	131
5. Ringkasan Hasil Analisis	137
6. Silabus dan Kisi-Kisi Soal	141
7. Surat Izin Penelitian	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan bangsa. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila memperhatikan pendidikan bangsa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 1 tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru berperan penting dalam dunia pendidikan. Tugas utama guru dalam pembelajaran yaitu merencanakan pembelajaran, melakukan pembelajaran, dan menilai proses dan hasil pembelajaran melalui evaluasi.

Menurut Zainal Arifin (2013: 1) dalam dunia pendidikan, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran yaitu mengevaluasi pembelajaran. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru, salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Guru seharusnya mempunyai kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran, karena evaluasi merupakan kegiatan yang penting dalam mengetahui keefektifan pembelajaran. Bagi guru hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi dapat dijadikan umpan balik (*feedback*) dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan menilai apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah dipelajari. Kegiatan evaluasi pendidikan merupakan bagian penting dalam pendidikan selain merupakan suatu proses untuk mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai. Dalam hal ini berhasil tidaknya proses belajar mengajar dan tujuan pendidikan akan terlihat setelah dilakukan evaluasi hasil belajar. Evaluasi pembelajaran dikatakan efektif jika menggunakan alat ukur atau alat evaluasi yang tepat.

Secara garis besar alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan nontes (Suharsimi Arikunto, 2013: 39). Menurut Nana Sudjana (2013: 35). Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa secara lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk tindakan (tes tindakan). Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang

harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu.

Ada beberapa macam tes yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur perkembangan peserta didik yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan dan jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu sehingga dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Anas Sudijono, 2015:71). Tes sumatif yaitu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar (Suharsimi Arikunto, 2013:53). Tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan tiap akhir semester. Tes sumatif terdiri dari tes objektif dan subjektif. Tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan tes subjektif biasanya berbentuk uraian.

Alat evaluasi atau tes dikatakan sebagai alat ukur yang baik jika memenuhi persyaratan yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Validitas merupakan ketepatan setiap soal dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut benar-benar mengukur tujuan pembelajaran. Reliabilitas berkaitan sejauh mana sebuah soal dapat memberikan hasil pengukuran yang

stabil dan konsisten. Sebuah tes dikatakan mempunyai tingkat Reliabilitas yang tinggi dalam evaluasi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg. Daya Pembeda adalah kemampuan dapat tidaknya suatu tes membedakan antara kelompok peserta tes berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Tingkat Kesukaran soal adalah pernyataan tentang apakah soal tersebut masuk soal yang mudah, sedang atau bahkan sangat sulit. Efektivitas Pengecoh adalah keefektifan setiap pengecoh atau alternatif jawaban dalam butir soal. Selain itu soal-soal tes juga harus sesuai dengan isi yang terkandung dalam kurikulum yang digunakan. Apabila soal-soal ulangan akhir tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum, maka soal-soal tes sebagai alat evaluasi tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu soal-soal perlu dianalisis apakah soal-soal tersebut memenuhi kriteria sebagai soal yang baik.

Soal yang baik adalah soal yang memiliki ketepatan dan ketetapan dalam mengungkapkan sesuatu yang diukur. Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas butir soal sehingga diketahui butir soal yang baik dan dapat digunakan kembali, butir soal yang kurang baik untuk direvisi atau soal-soal yang tidak baik untuk dibuang. Apabila soal yang digunakan pada tes prestasi belajar diragukan kualitasnya, maka hasil dari tes tersebut juga kemungkinan tidak berkualitas.

SMK YAPEMDA 1 Sleman yang beralamat di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman adalah sekolah kejuruan kelompok bisnis dan manajemen. Pada program keahlian akuntansi salah satu mata pelajaran produktif yang

diberikan sekolah adalah komputer akuntansi. Setiap akhir semester SMK YAPEMDA 1 Sleman menyelenggarakan Ujian Akhir semester sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung selama satu semester. Peran evaluasi dapat menentukan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Peneliti memilih kelas XII sebagai subjek penelitian karena dinilai tingkat pengetahuan, materi, dan bobot soalnya cukup matang dan seimbang dan lebih baik dijadikan bahan analisis. Selain itu sengaja dipilih dari soal ujian akhir semester gasal karena ulangan semester gasal merupakan salah satu kegiatan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh anak telah menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis pada tanggal 19 Desember 2015 di SMK YAPEMDA 1 Sleman, tes sumatif yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Komputer Akuntansi kelas XII SMK YAPEMDA 1 Sleman adalah soal tes objektif sebanyak 40 soal dan soal tes subjektif sebanyak 5 soal yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan kebebasan pada sekolah dan guru untuk memilih dan menerapkan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Pembuatan soal berdasarkan pada materi yang disampaikan kepada peserta didik selama satu semester sesuai dengan silabus. Dalam menyusun soal ujian, guru cenderung menggunakan atau mengambil soal-soal yang sudah digunakan tahun-tahun sebelumnya. Sementara soal-soal yang disimpan di bank soal selama ini

belum diketahui kualitas butir soalnya, apakah sudah memenuhi kriteria soal yang baik.

Selama ini guru SMK YAPEMDA 1 Sleman dalam mengetahui baik buruknya soal belum memperhatikan penilaian terhadap butir-butir soal, sehingga kualitas butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh belum diketahui. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian guru dalam kegiatan evaluasi. Guru tidak mengetahui teknik atau cara menganalisis butir soal, dan menganggap rumit kegiatan analisis butir soal sehingga kualitas butir soal yang dibuat guru tidak diketahui. Kesimpulannya, untuk mengetahui kualitas butir soal yang dibuat oleh guru maka harus dilakukan analisis terhadap butir soal terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas butir soal dan mendapatkan hasil penilaian yang valid terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil evaluasi soal yang sudah baik bisa dimasukkan ke dalam bank soal dan bisa digunakan untuk tes berikutnya, soal yang kurang baik bisa direvisi dan digunakan kembali di tes berikutnya, sedangkan soal yang tidak baik sebaiknya dibuang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi di SMK YAPEMDA 1 Sleman maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti:

1. Kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 belum diketahui.
2. Kurangnya perhatian guru dalam melakukan analisis butir soal secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan kurangnya pengetahuan guru tentang teknik analisis butir soal.
3. Kegiatan analisis butir soal yang dilakukan guru, biasanya hanya untuk sekedar melengkapi administrasi guru, tanpa menganalisisnya secara keseluruhan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang belum diketahui kualitasnya ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Validitas, Reliabilitas,

Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya dalam menganalisis butir soal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah menambah pengalaman peneliti dalam hal evaluasi pembelajaran khususnya evaluasi terhadap soal yang digunakan untuk tes.

b. Bagi Guru

Memberikan acuan kepada guru Akuntansi khususnya untuk melakukan analisis butir soal secara keseluruhan pada mata pelajaran Komputer Akuntansi serta mendorong guru untuk mampu melaksanakan analisis butir soal pada soal yang hendak digunakan untuk meningkatkan kualitas butir soal yang dilaksanakan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Memberikan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam hal peningkatan analisis butir soal pada ujian selanjutnya, agar soal yang digunakan berkualitas baik dan benar-benar mengukur hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Menurut Zainal Arifin (2013: 5) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.”. Teori lain menurut Anas Sudijono (2015:2) adalah “proses/kegiatan untuk memperoleh informasi berupa umpan balik untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan”.

Berdasarkan pemaparan tersebut mengenai definisi evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang direncanakan dari awal proses hingga akhir proses pembelajaran untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan cara mengumpulkan informasi atau data kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai kemudian hasil evaluasi digunakan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses pendidikan.

Menurut Zainal Arifin (2013: 14) tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik selama satu periode tertentu sehingga memudahkan guru dalam mengambil keputusan yang menyangkut keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran

yang berkaitan dengan tujuan, materi, metode, media, maupun lingkungan pembelajaran.

Prinsip evaluasi tidak hanya berkaitan dengan tujuan pembelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan evaluasi saja tetapi juga bergantung pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya akan dibuat laporan pertanggungjawaban dari guru kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat diketahui hasilnya.

Teknik evaluasi hasil belajar yang dapat digunakan oleh guru ada dua yaitu teknik tes dan teknik non tes. Dengan teknik tes, evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah itu dilakukan dengan jalan menguji peserta didik sedangkan dengan teknik non tes maka evaluasi dilakukan tanpa menguji peserta didik (Anas Sudijono, 2015: 62-63). Dalam mengukur peserta didik di ranah kognitif, guru dapat melakukannya dengan teknik tes. Menurut Nana Sudjana (2013:35), “Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa secara lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk tindakan (tes tindakan).” Menurut Amir Daien Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2013: 46), “tes adalah salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat”

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) “Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.” Aspek lain yang mendukung baiknya kualitas seperangkat soal adalah aspek

daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Ketiga aspek ini merupakan aspek pendukung yang harus disertakan dalam proses analisis agar kualitas soal dapat diketahui dan diperbaiki jika soal tersebut tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Menurut Nana Sudjana (2013: 135), analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 222) analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal yang baik, kurang baik dan yang buruk. Ada tiga masalah yang berhubungan dengan analisis butir soal yaitu taraf kesukaran, daya pembeda, dan pola jawaban soal. Anas Sudijono (2015 : 369) mengemukakan bahwa analisis butir soal dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum.

Analisis butir soal adalah pengidentifikasian terhadap pertanyaan-pertanyaan dari suatu tes agar dapat diketahui soal tes yang berkualitas baik, kurang baik, dan tidak baik. Analisis butir soal dilakukan untuk mendapatkan informasi penting yang berguna untuk evaluasi hasil pembelajaran peserta didik. Berdasarkan analisis butir soal, guru akan melakukan perbaikan terhadap butir-butir soal yang digunakan dalam tes, sehingga pada masa yang akan datang tes hasil belajar yang disusun oleh guru dapat berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar yang berkualitas baik.

1. Validitas

Suatu tes dikatakan valid apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat sesuai dengan apa yang akan diukur. Menurut Sumarna Surapranata (2006:50), validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ngalim Purwanto (2013:137), validitas adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu evaluasi. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya akan diukur.

Anas Sudijono (2015:163) membagi validitas menjadi 2 macam validitas sebagai berikut:

a. Validitas Tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur soal secara keseluruhan. Menurut Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2009: 105) penganalisisan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan dua cara yaitu penganalisisan yang dilakukan dengan jalan berfikir secara rasional (*logical analysis*) dan penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris (*empirical analysis*).

1) Validitas Rasional

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar

hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. (Anas Sudijono, 2015: 164), Tes dapat dikatakan memiliki validitas rasional apabila tes hasil belajar memang secara rasional telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat. Validitas logis ini menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Validitas logis ada dua macam yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Validitas isi menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi (Suharsimi Arikunto. 2013:81). Validitas isi dilakukan untuk menguji sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (Anas Sudijono. 2015: 164). Validitas isi juga sering disebut validitas kurikuler karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut sesuai dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

Validitas isi suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan untuk masing-masing mata pelajaran (Anas Sudijono. 2015: 165).

Selain itu, validitas isi suatu tes dapat diketahui melalui penyelenggaraan diskusi panel (Anas Sudijono. 2015: 165). Pengujian validitas isi dapat dilakukan sesudah maupun sebelum tes hasil belajar dilaksanakan.

b) Validitas Kontruksi

Validitas konstruksi bukan dimaksudkan untuk mengetahui apakah tes hasil belajar sudah baik susunan kalimat soalnya atau urutan nomor butir soalnya sudah runtut, melainkan untuk menguji apakah butir-butir soal yang membangun tes hasil belajar benar-benar telah dapat dengan secara tepat mengukur aspek-aspek berpikir sebagaimana yang telah ditentukan dalam tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono. 2015: 166-167). Suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal dalam tes tersebut dapat mengukur setiap aspek berpikir seperti tertera dalam Tujuan Instruksional Khusus

2) Validitas Empirik

Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik (Anas Sudijono, 2015: 167). Validitas empiris biasanya diuji dengan teknik statistik berupa analisis korelasi karena validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur di luar tes yang bersangkutan (Zainal Arifin. 2012: 249).

a) Validitas ramalan

Validitas ramalan adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauh sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang bakal terjadi pada masa mendatang (Anas Sudijono, 2015:168).

b) Validitas bandingan

Tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya (Anas Sudijono. 2015: 177).

b. Validitas item

Menurut Anas Sudijono (2015: 182), validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Untuk menghitung validitas item dapat menggunakan rumus korelasi *point biserial*.

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

$$\begin{aligned}
 S_t &= \text{standar deviasi dari skor total proporsi} \\
 p &= \text{proporsi siswa yang menjawab benar} \\
 &\quad \left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right) \\
 q &= \text{proporsi siswa yang menjawab salah } (q=1-p) \\
 &\quad \text{(Suharsimi Arikunto, 2013:93)}
 \end{aligned}$$

Setelah didapat hasil analisis dilihat dari validitas soal maka hasil perhitungan validitas dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah peserta didik yang diteliti. Apabila $Y_{phi} > r$ tabel maka butir soal tersebut valid. Validitas tes sangat tergantung pada validitas yang dimiliki oleh tiap butir item yang merupakan bagian dari tes tersebut sebagai suatu totalitas. Hubungan antara butir item dengan tes hasil belajar sebagai suatu totalitas itu kiranya dapat dipahami dari kenyataan, bahwa semakin banyak butir-butir item yang dapat dijawab dengan betul oleh peserta tes, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin sedikit butir-butir item yang dapat dijawab dengan betul oleh peserta tes, maka skor-skor hasil tes itu akan semakin rendah atau semakin menurun.

2. Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen.” Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sukardi (2011: 29) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat

mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 105-107) ada tiga macam metode menghitung Reliabilitas, yaitu:

a. Metode bentuk paralel (*equivalent*)

Pada metode bentuk paralel, reliabilitas yang dihitung adalah Reliabilitas dari dua buah tes yang paralel yaitu dua buah tes tersebut mempunyai tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan yang sama tetapi memiliki butir-butir soal yang berbeda. Kedua tes paralel tersebut diteskan pada kelompok siswa yang sama kemudian hasilnya dikorelasikan. Jika mendapatkan nilai koefisien yang tinggi maka tes paralel tersebut sudah reliabel.

b. Metode tes ulang (*test-retest method*)

Metode tes ulang merupakan suatu bentuk metode tes, dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok siswa yang sama namun pada waktu yang berbeda. Hasil dari kedua kali tes tersebut kemudian dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai Reliabilitasnya.

c. Metode belah dua (*split-half method*)

Metode tes belah dua merupakan metode satu bentuk tes diujikan dalam satu kelompok siswa pada waktu tertentu, kemudian kelompok tersebut dibagi ke dalam dua kelompok.

Reliabilitas tes untuk soal pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R.20 yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = proporsi subjek yang menjawab dengan benar
 q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 (q = 1 - p)
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = banyaknya item
 S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:115)

Untuk mencari reliabilitas pada tes bentuk uraian digunakan Rumus

Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = banyaknya item
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians
 σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 122)

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (=reliable).
- b) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (un-reliable).

(Anas Sudijono, 2015: 209)

Reliabilitas itu perlu karena reliabilitas akan menentukan apakah tes tersebut akan memberikan hasil yang ajeg dan tetap. Reliabilitas menyokong terbentuknya validitas. Suatu tes dikatakan valid biasanya reliabel, tetapi tes yang reliabel belum tentu valid. Hasil yang ajeg memang sulit didapatkan karena kejiwaan manusia itu sendiri tidak ajeg.

3. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:226) Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Menurut Daryanto (2012: 183) “ Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang bodoh. Menurut Zainal Arifin (2013: 273) perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi

Daya Pembeda akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi yang rendah maupun yang tinggi. Soal yang memiliki daya pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi apabila diberikan kepada siswa

yang berkemampuan tinggi dan hasil yang rendah apabila diberikan kepada siswa yang memiliki berkemampuan rendah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:227) Untuk menghitung Daya Pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

- a. Untuk kelompok kecil
Seluruh kelompok *testee* dibagi menjadi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok besar (J_b). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah, lalu dibagi dua.
- b. Untuk kelompok besar
Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja. Yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_b).

Rumus indeks Daya Pembeda butir soal pada soal objektif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013:228)

Untuk menghitung Daya Pembeda pada soal uraian digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} + \bar{X}_{KB}}{\text{Skor Maks}}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

\bar{X}_{KA} = rata-rata kelompok atas

\bar{X}_{KB} = rata-rata kelompok bawah

Skor Maks = skor maksimum

(Zainal Arifin, 2013:133)

Kriteria untuk menafsirkan indeks Daya Pembeda soal, yaitu :

D : 0,00 - 0,20 kategori jelek

D : 0,21 - 0,40 kategori cukup

D : 0,41 - 0,70 kategori baik

D : 0,71 - 1,00 kategori sangat baik

D : negatif, soal dikategorikan tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:232) “Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,41 sampai dengan 0,70.” Butir soal yang memiliki koefisien daya pembeda semakin tinggi, maka semakin butir soal tersebut mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal. Suatu soal dikatakan baik, apabila memiliki tingkat kesukaran soal yang seimbang (proporsional) dalam artian soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sukar (Zainal Arifin, 2013: 266). Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya menggolongkan soal-soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar. Menurut Nana Sudjana (2013 : 135-136), terdapat dua pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori mudah, sedang, dan sukar yaitu keseimbangan dan kurva normal.

a. Keseimbangan

Keseimbangan di sini berarti jumlah soal sama untuk ketiga kategori

soal yaitu mudah, sedang, dan sukar.

b. Kurva Normal

Artinya, sebagian besar soal berada dalam kategori sedang, sebagian lagi termasuk ke dalam kategori mudah dan sukar dengan proporsi yang seimbang.

Rumus untuk mencari indeks kesukaran soal, yaitu :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

J_s = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:223)

Menurut Zainal Arifin (2013 : 135) untuk menghitung tes bentuk uraian dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

a. Menhitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

b. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus :

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor maksimum tiap soal}}$$

c. Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria tingkat kesukaran.

d. Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran dengan kriterianya

Kategori untuk menafsirkan indeks kesukaran soal, yaitu:

P : 0,00 - 0,30 kategori sukar

P : 0,31 - 0,70 kategori sedang

P : 0,71 - 1,00 kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk

mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan Pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban soal dari para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban atau yang tidak memilih apapun. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Dari pola sebaran jawaban soal dapat diketahui apakah pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Efektivitas Pengecoh adalah seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari soal tes tersebut. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* berarti bahwa pengecoh itu jelek, terlalu menyolok, menyesatkan. Sebaliknya sebuah pengecoh (*distractor*) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh (*distractor*) tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Menurut Daryanto (2012 :193) suatu distraktor (pengecoh) berfungsi dengan baik apabila pengecoh paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes atau lebih banyak dipilih oleh kelompok bawah. Apabila pengecoh atau *distractor* telah menjalankan

fungsiya dengan baik maka dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:234), suatu *distractor* atau pengecoh dapat diperlakukan dengan tiga cara yaitu diterima karena sudah baik, ditolak karena tidak baik, ditulis kembali karena kurang baik.

Indeks pengecoh dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (soal)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013:279)

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh menurut

Zainal Arifin (2013: 280) adalah :

Tabel 1. Indeks Pengecoh

Kualitas	Indeks Pengecoh
Sangat Baik	76% - 125 %
Baik	51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	0% - 50% atau 176% - 200%
Sangat jelek	Lebih dari 200%

Distraktor yang baik adalah distraktor yang lebih banyak dipilih oleh siswa yang kurang paham dengan materi yang telah di ajarkan. Apabila semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu berarti soal tersebut tidak baik.

B. Mata Pelajaran Komputer Akuntansi

Menurut Warren, Reeve, Fess (2009,9) “Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Sedangkan menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penilaian keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut. Pemrosesan data menjadi informasi dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan peralatan elektronik berupa komputer. Data sebagai masukan (*input*) diproses menjadi informasi sebagai keluaran (*output*) dengan menggunakan tulisan tangan dalam sistem akuntansi manual, sedangkan dalam sistem komputer akuntansi atau Pemrosesan Data Elektronik (PDE) data sebagai masukan (*input*) juga diproses menjadi informasi sebagai keluaran (*output*) dengan menggunakan komputer.

Kemajuan teknologi komputer mempunyai dampak yang besar terhadap akuntansi. Salah satu dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi diimplementasikan dalam aplikasi komputer akuntansi. Penggunaan program komputer akuntansi memiliki beberapa keuntungan yaitu kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi. Program komputer akuntansi juga dapat menghasilkan kemudahan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan dengan akurat, efisien, dan cepat. Beberapa jenis aplikasi komputer akuntansi yang telah banyak dipakai di dunia adalah MYOB, Payroll, Spreadsheet, Simply Accounting, dll.

Menurut Ali Imron (2009: 11) MYOB *Accounting atau Mind Your Own Business Accounting* merupakan software olah data akuntansi secara terpadu, yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media form yang terdapat dalam *command centre*, kemudian program MYOB akan memproses secara otomatis, cepat, tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan.

Komputer akuntansi MYOB dilengkapi dengan beberapa fasilitas. Ali Imron (2009:11) mengemukakan bahwa proses akuntansi dalam satu siklus yang demikian banyak menjadikan tidak efisien dan efektif maka dari itu MYOB memberikan solusi yang baik. MYOB memiliki berbagai kelebihan dibandingkan software sejenis lainnya, antara lain :

- a. Mudah dipahami dan digunakan sehingga bisa diajarkan kepada siswa SMK/SMA dan mahasiswa, maupun dipelajari oleh user secara mandiri untuk aplikasi langsung dalam pengelolaan perusahaan.
- b. Bisa diterapkan untuk jenis usaha yang ada diindonesia, baik usaha skala kecil, menengah, dan besar.
- c. Mampu menampilkan data secara cepat dan mudah, baik ke layar monitor maupun dicetak diprinter.
- d. Mampu menyajikan laporan keuangan yang lengkap, akurat, dan cepat serta memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

- e. Mampu mentransfer data maupun laporan keuangan ke program Excell, sehingga kalau ada laporan keuangan yang tidak sesuai dapat diedit menggunakan excell.

Menurut silabus mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XII, materi pokok pelajaran untuk Semester 5 dan 6:

1. Mendeskripsikan Aplikasi Komputer Akuntansi
2. Menyiapkan Data Awal Perusahann
3. Membuat Bagan Akun (*Chart Of Account*)
4. Membuat Buku Pembantu
5. Mengentri Saldo Awal
6. Mengentri transaksi
7. Mencatak menampilkan laporan

C. Program Analisis Butir Soal

Menganalisis butir soal dengan jumlah soal dan jumlah peserta didik yang banyak tentunya membutuhkan waktu yang lama dan akan rumit jika dilakukan secara sederhana, misalnya melakukan analisis secara manual atau dengan bantuan kalkulator. Saat ini telah banyak dikembangkan perangkat lunak komputer atau *software* yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal. Dengan adanya *software* tersebut tentunya memudahkan guru dalam menganalisis butir soal secara cepat, mudah, dan mendapatkan hasil yang akurat. *Software* tersebut diantaranya *Statistical Program for Social Science* (SPSS), *Microsoft Office Excel*, *ITEMAN MicroCAT 3.00*, *Anates Version 4.09*. Dari beberapa *software* yang ada, peneliti memilih menggunakan *Anates*

Version 4.09.

Menurut Karno To dan Yudi Wibisono (2003: 1) program *Anates Version 4.00* adalah perangkat lunak yang khusus dikembangkan untuk menganalisis tes pilihan ganda. Adapun aplikasi terbaru yakni *Anates Version 4.09* memiliki kemampuan untuk menganalisa, yaitu:

1. Menghitung skor (asli maupun dibobot)
2. Menghitung Reliabilitas tes
3. Mengelompokkan subjek kedalam kelompok atas atau bawah
4. Menghitung Daya Pembeda
5. Menghitung Tingkat Kesukaran soal
6. Menghitung korelasi skor butir dengan skor total
7. Menentukan kualitas Pengecoh

Keunggulan aplikasi ini adalah dapat digunakan untuk menganalisis butir soal dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam aplikasi ini juga merupakan salah satu sisi kemudahan dalam penggunaannya jika dibandingkan dengan aplikasi lain yang menggunakan bahasa Inggris. Hasil analisis tentang skor yang diperoleh setiap *testee* juga dapat ditransfer ke *microsoft excel* untuk dihitung nilainya.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang pernah dilakukan serta berhubungan dengan Analisis Butir Soal adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Susmita pada tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran

Produktif Akuntasni Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Berdasarkan validitas soal, soal dalam bentuk pilihan ganda jumlah butir soal yang valid sebanyak 15 soal (37,5%), dan jumlah soal yang tidak valid sebanyak 25 soal (62,5%). Pada soal dalam bentuk uraian, kedua soal valid atau 100%.
- b. Berdasarkan reliabilitas, butir soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas rendah yaitu 0,42 pada soal bentuk pilihan ganda dan 0,45 pada soal bentuk uraian
- c. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, pada soal bentuk pilihan ganda soal yang termasuk kategori soal sukar berjumlah 3 soal (7,5%), soal yang termasuk kategori soal sedang berjumlah 8 soal (20%), dan soal yang termasuk kategori soal mudah berjumlah 29 soal (72,5%). Pada soal dalam bentuk uraian semua soal (100%) termasuk dalam kategori soal mudah.
- d. Berdasarkan daya pembeda, pada soal pilihan ganda butir soal yang bertanda negatif berjumlah 1 soal (2,5%), butir soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 23 soal (57,5%), butir soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 12 soal (30%), butir soal dengan daya pembeda baik berjumlah 4 soal (10%), dan tidak ada soal yang daya pembedanya baik sekali. Pada soal dalam bentuk uraian, butir soal dengan daya pembeda kurang baik berjumlah 1 soal (50%), butir soal

dengan daya pembeda cukup berjumlah 1 soal (50%), dan tidak ada soal dengan daya pembeda tanda negatif, baik, dan baik sekali.

- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh, butir soal dengan kategori sangat baik berjumlah 1 soal (2,5%), butir soal dengan kategori baik berjumlah 3 soal (7,5%), butir soal dengan kategori cukup berjumlah 9 soal (22,5%), butir soal dengan kategori kurang baik berjumlah 10 soal (25%), dan butir soal dengan kategori tidak baik berjumlah 17 soal (42,5%).
 - f. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Susmita yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Yogyakarta sedangkan untuk peneliti tempat penelitiannya di SMK YAPEMDA 1 Sleman, dan *software* yang digunakan oleh peneliti yakni *Anates Version 4.09* merupakan *software* terbaru dari program *Anates*.
2. Penelitian oleh Raras Duhita tahun 2015 yang berjudul Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menyatakan bahwa:
- a. Berdasarkan segi validitas, soal yang valid pada soal pilihan ganda berjumlah 8 butir soal (80%), dan soal yang tidak valid berjumlah 2 butir soal (20%). Pada soal uraian berjumlah 2 butir soal (100%) valid.

- b. Berdasarkan segi reliabilitas, soal pilihan ganda memiliki tingkat reliabilitas tinggi yaitu sebesar 0,75 dan soal uraian memiliki tingkat reliabilitas rendah sebesar 0,22.
- c. Berdasarkan daya pembeda, pada soal pilihan ganda 4 soal (40%) termasuk kategori lemah, 3 soal (30%) termasuk kategori cukup, 2 soal (20%) termasuk kategori baik, dan 1 butir soal (10%) termasuk kategori baik sekali. Pada soal uraian 1 butir soal (50%) termasuk kategori lemah dan 1 butir soal (50%) termasuk kategori cukup.
- d. Berdasarkan dari segi tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda tidak ada butir soal yang termasuk kategori sukar, 1 soal (10%) termasuk kategori sedang, dan 9 soal (90%) termasuk kategori mudah. Pada soal uraian, tidak ada soal yang termasuk kategori sukar dan sedang (0%), 2 soal (100%) termasuk kategori mudah.
- e. Ditinjau dari efektivitas distraktor, tidak ada butir soal yang termasuk kategori sangat baik dan baik (0%), 1 soal (10%) termasuk kategori cukup, 4 soal (40%) termasuk kategori kurang baik, dan 5 soal (50%) termasuk kategori tidak baik.
- f. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raras Duhita yaitu sama-sama meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raras Duhita adalah tempat penelitiannya di SMK YAPEMDA 1 Sleman, dan *software* yang digunakan oleh peneliti yakni *Anates Version 4.09* merupakan *software* terbaru dari program *Anates*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Ditinjau dari segi Validitas yang dihitung dengan aplikasi SPSS 17.0 menyatakan bahwa pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal valid berjumlah 21 dari 30 butir (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 30%. Sedangkan dalam bentuk uraian, soal yang valid berjumlah 4 butir (100%).
 - b. Ditinjau dari segi Reliabilitas yang dihitung dengan aplikasi *ITEMAN MicroCAT 3.00* soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah, pada bentuk soal pilihan ganda 0.610, sedangkan bentuk soal uraian yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 Reliabilitas menunjukkan angka 0,49 dan dapat disimpulkan bahwa soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah.
 - c. Ditinjau dari Tingkat Kesukaran yang dihitung dengan aplikasi *ITEMAN MicroCAT 3.00* pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang sukar berjumlah 3 butir (10%), soal yang sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan soal yang mudah berjumlah 11 butir (36,67%). Bentuk soal uraian yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori

sukar berjumlah 2 butir (50%), kategori sedang berjumlah 1 butir (25%), dan kategori mudah berjumlah 1 butir (25%).

- d. Ditinjau dari Daya Pembeda, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang Daya Pembedanya buruk adalah 20%, cukup baik adalah 10%, baik 10%, dan sangat baik adalah 60%. Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda buruk adalah 75% dan daya pembeda yang cukup baik adalah 25%.
- e. Ditinjau dari Efektivitas Pengecoh, pada soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik sebesar 33,33%, berkualitas baik sebesar 23,33%, berkualitas cukup baik sebesar 20%, berkualitas buruk sebesar 16,67%, dan berkualitas sangat buruk sebesar 6,67%.
- f. Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk soal yang cukup baik karena telah memenuhi syarat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.
- g. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti adalah tempat penelitian yaitu SMK Negeri 1 Yogyakarta sedangkan peneliti di SMK YAPEMDA 1 Sleman, dan perbedaan aplikasi yang digunakan yakni

menggunakan bantuan aplikasi *ITEMAN microCAT 3.00 & SPSS 17.0*, sedangkan untuk peneliti menggunakan bantuan aplikasi Anates Versi 4.09

E. Kerangka Berpikir

Evaluasi pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pendidikan karena selain merupakan suatu proses untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, evaluasi juga dapat dijadikan balikan oleh guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran. Hasil dari evaluasi dapat berfungsi sebagai acuan guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peserta didik. Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah tes. SMK YAPEMDA 1 Sleman alat ukur yang digunakan adalah soal Ujian Akhir Semester berupa tes tertulis dengan bentuk tes objektif sebanyak 40 soal pilihan ganda dan tes subjektif sebanyak 5 soal uraian. Soal yang digunakan agar dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan tepat, maka perlu dilakukan analisis butir soal.

Penelitian analisis butir soal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian semester gasal yang telah dibuat oleh guru pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang diadakan pada bulan Desember 2015, dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Dengan demikian guru dapat mengevaluasi soal yang telah dibuat dan mengembangkan soal yang dinyatakan baik dan merevisi soal yang dinyatakan kurang baik serta yang tidak baik sebaiknya dibuang. Untuk

mengetahui karakteristik penilaian butir soal digunakan program komputer yaitu ANATES versi 4.09 dan *excell*. Pendekatan yang digunakan dalam interpretasi hasil adalah pendekatan kuantitatif, dimana hasil dari perhitungan program komputer akan dijelaskan.

Analisis Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan alat penilaian untuk mengukur tes sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat memberikan hasil ukur yang tepat atau mengukur objek yang seharusnya diukur dengan kriteria tertentu.

Analisis Reliabilitas menjelaskan sebuah tes dinilai ajeg dalam memberikan penilaian suatu kompetensi tertentu. Dengan demikian, sebuah tes dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila dapat diteskan berulang kali dalam waktu yang berbeda dengan *testee* yang berbeda.

Daya Pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Semakin tinggi indeks daya pembeda yang diperoleh, maka semakin baik soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah .

Tingkat Kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Analisis Tingkat Kesukaran bisa dipandang dari dua sudut yaitu guru

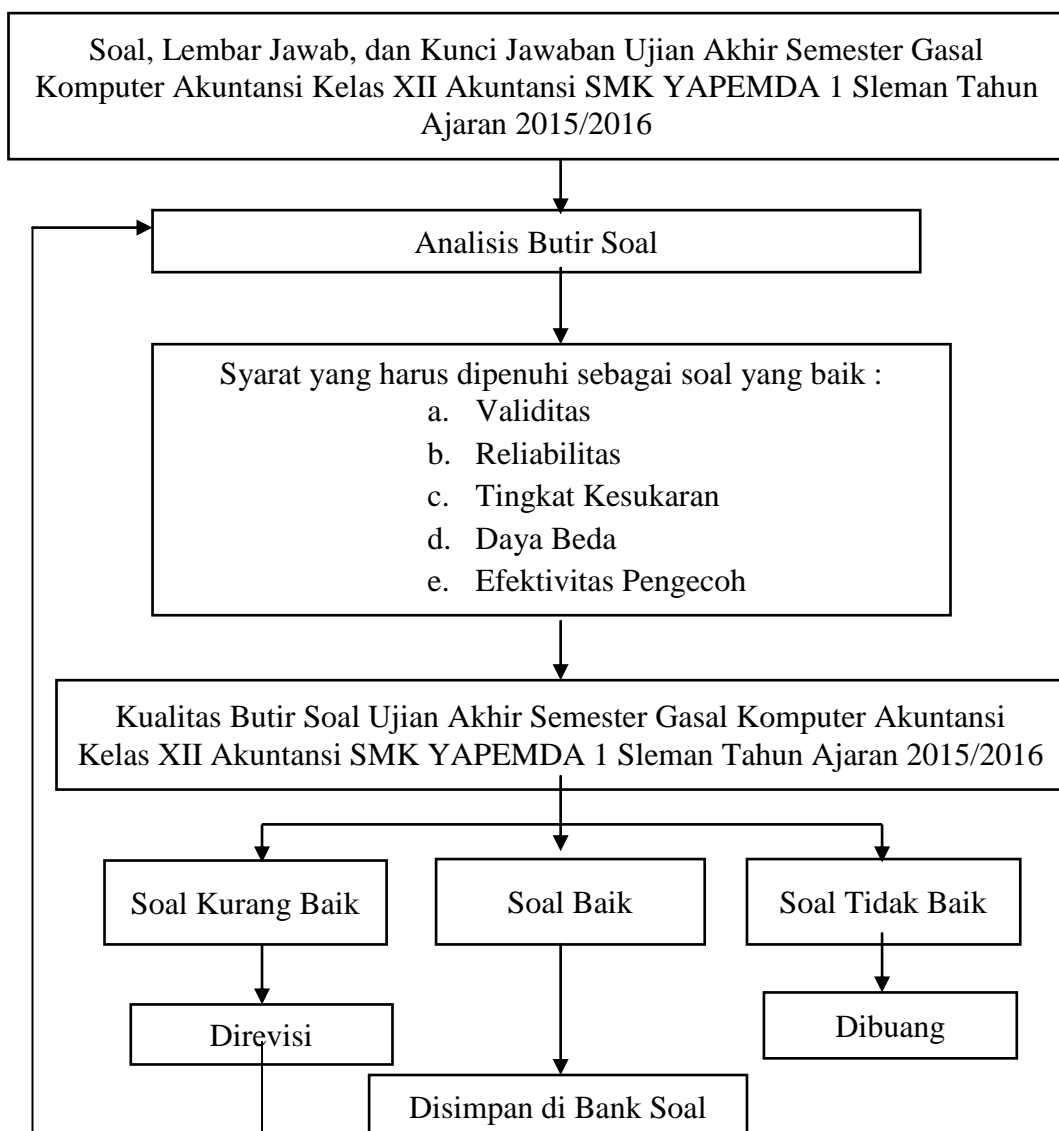
sebagai pembuat soal dan siswa sebagai yang mengerjakan soal. Dipandang dari sudut guru dengan menelaah butir-butir soal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan atau kompetensi yang diujikan. Semakin tinggi tingkat kemampuan yang diujikan maka soal akan semakin sukar. Sedangkan dipandang dari sudut siswa yang mengerjakan soal dilihat dari hasil jawaban siswa, kemudian dihitung dengan rumus. Indeks tingkat kesukaran ini biasanya berkisar antara 0,00 hingga 1,00, semakin mendekati angka 1,00 maka soal tersebut semakin mudah. Soal yang baik yaitu soal yang memiliki derajat yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah bagi siswa yang mengerjakannya.

Efektivitas penggunaan Pengecoh dimaksudkan untuk mengetahui pola sebaran jawaban para siswa. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh-pengecoh tersebut telah berfungsi secara efektif atau tidak. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Dengan demikian setiap aspek yang dianalisis, yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektifitas Pengecoh akan memberikan informasi bagi guru (pembuat soal) tentang kualitas soal yang dibuatnya. Analisis kualitas soal merupakan kegiatan yang mengkaji apakah tes tersebut sudah memenuhi syarat sebagai tes yang baik, secara keseluruhan maupun butir soal. Hasil analisis soal akan memberikan informasi dari setiap aspek yang dianalisis yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan

dalam mengumpulkan soal yang baik dalam bank soal, merevisi soal yang kurang baik, dan membuang soal yang tidak baik. Dengan analisis soal guru akan memiliki perangkat tes yang berkualitas baik sehingga dapat mencerminkan prestasi belajar peserta didik dengan tepat

Bagan berikut ini merupakan skema dari kerangka berpikir:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang beralamat di Tajungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Nana Syaodih, 2012:53). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini bermaksud untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal di SMK YAPEMDA 1 Sleman. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif di mana penjabarannya menggunakan metode deskriptif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan program *ANATES Version 4.09*.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” meliputi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Objek penelitian ini adalah Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal adalah sebagai berikut

1. Validitas

Analisis validitas merupakan aspek ketepatan alat penilaian untuk mengukur secara tepat sebuah tes sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam suatu soal, validitas dapat diukur dengan menggunakan kolerasi *point biserial*. Indeks korelasi point biserial (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan *r tabel* pada taraf signifikan 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} > r$ maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas:

Reliabilitas adalah pengukuran untuk mengetahui sejauh mana tes yang diberikan memberikan hasil yang konsisten atau ajeg. Reliabilitas

berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama pada waktu berbeda dengan *testee* yang berbeda pula. Reliabilitas tes untuk soal pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R.20, dan untuk soal uraian dapat dihitung dengan rumus Alpha.

3. Daya Pembeda

Daya Pembeda soal akan mengkaji soal-soal untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal yang memiliki daya pembeda yang baik akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi apabila diberikan kepada peserta didik dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah kepada peserta didik yang berprestasi rendah.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan cara membandingkan siswa yang menjawab benar dengan total siswa. Perhitungan tersebut akan memberikan nilai dari indeks tingkat kesukaran suatu soal. Pada umumnya indeks tingkat kesukaran dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 hingga 1,00. Apabila diperoleh angka mendekati 1,00 maka soal tersebut juga semakin mudah.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh dimaksudkan untuk mengetahui pola sebaran jawaban para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban atau yang tidak memilih apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Suatu butir soal dapat dikategorikan sebagai soal yang baik apabila pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 beserta kunci jawaban, lembar jawaban seluruh peserta ujian, kisi-kisi soal dan daftar nama siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam menganalisis butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mencari Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh yaitu secara deskriptif kuantitatif dengan menganalisis butir soal dilihat dari jawaban peserta didik dan kunci jawaban kemudian dijabarkan dengan metode deskriptif. Masing-masing kriteria tersebut dihitung

dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *Anates Version 4.09*. dan *excel*

1. Validitas

Menurut Sukiman (2012: 178) teknik korelasi yang dapat digunakan untuk analisis validitas butir soal ini adalah teknik korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment*. Indeks korelasi *point biserial* diberi lambang Y_{pbi} . Rumus korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

P = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q=1-p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013:93)

Validitas butir soal untuk soal uraian dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$N\Sigma XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

ΣX = jumlah skor X (skor item)

ΣY = jumlah skor Y (skor total)

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat Y

N = jumlah peserta

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan banyaknya subjek yang diteliti. Pada penelitian ini indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) dilihat dari kriteria yang terdapat pada program aplikasi *Anates Version 4.09* disesuaikan dengan jumlah lembar jawab yang diteliti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R. 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = proporsi subjek yang menjawab dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1 - p$)
- $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
- N = banyaknya item
- S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:115)

Standar deviasi tes dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}$$

Keterangan :

- S = standar deviasi
- X = simpangan X dan \bar{X} , yang dicari dari $X - \bar{X}$
- S^2 = varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat
- N = banyaknya subjek pengikut tes

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 112)

Untuk mencari reliabilitas pada tes bentuk uraian digunakan

Rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 122)

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2015: 209).

3. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) Daya Pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang bodoh. Untuk menghitung Daya Pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

- a. Untuk kelompok kecil
Seluruh kelompok *testee* dibagi menjadi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok besar (J_b). Seluruh prngikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas samapai terbawah, lalu dibagi dua.
- b. Untuk kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja. Yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

(Suharsimi Arikunto, 2013:227)

Rumus indeks daya beda butir soal, yaitu :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013:228)

Untuk menghitung Daya Pembeda pada soal uraian digunakan

rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{Skor Maks}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

\bar{X}_{KA} = rata-rata kelompok atas

\bar{X}_{KB} = rata-rata kelompok bawah

$Skor Maks$ = skor maksimum

(Zainal Arifin, 2013:133)

Kriteria untuk menafsirkan indeks daya pembeda soal, yaitu :

$D : 0,00 - 0,20$ kategori jelek

$D : 0,21 - 0,40$ kategori cukup

$D : 0,41 - 0,70$ kategori baik

$D : 0,71 - 1,00$ kategori sangat baik

D : negatif, soal dikategorikan tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

4. Tingkat Kesukaran

Menurut Nana Sudjana (2013: 135) Tingkat Kesukaran soal

dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya,

bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Soal yang baik adalah soal yang sedang, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Rumus untuk mencari indeks kesukaran soal, yaitu :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

J_s = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:223)

Menurut Zainal Arifin (2013 : 135) untuk menghitung tes bentuk uraian dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menhitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

- b. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus :

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor maksimum tiap soal}}$$

- c. Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria tingkat kesukaran.
- d. Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran dengan kriterianya

Kategori untuk menafsirkan indeks kesukaran soal, yaitu:

P : 0,00 - 0,30 kategori sukar

P : 0,31 - 0,70 kategori sedang

P : 0,71 - 1,00 kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

5. Efektifitas Pengecoh

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud pola penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Efektivitas Pengecoh diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d atau yang tidak memilih manapun (*blanko*).

Indeks pengecoh dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (soal)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013:279)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pengecoh pada

suatu butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. Indeks Pengecoh

Kualitas	Indeks Pengecoh
Sangat Baik	76% - 125 %
Baik	51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	0% - 50% atau 176% - 200%
Sangat jelek	Lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013:280)

Dalam menyimpulkan Efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal,

peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari S kala *Likert* sebagai

berikut (Sugiyono, 2010: 134:135)

Tabel 3. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik
0	Tidak Baik

Berikut ini penjelasan dari tabel kriteria penilaian Efektivitas Pengecoh di atas :

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Kriteria penarikan kesimpulan untuk analisis butir soal yang baik

berdasarkan aspek: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Distraktor adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Validitas, termasuk butir soal dikatakan valid apabila r_{pbi} lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta tes.
- b. Berdasarkan Reliabilitas, termasuk butir soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70.
- c. Berdasarkan Daya Pembeda, termasuk butir soal dengan kriteria sedang apabila Indeks Daya Pembedanya 0,21 – 0,40, baik apabila Indeks Daya Pembedanya 0,41 – 0,70, sangat baik apabila Indeks Daya Pembedanya 0,71 – 1,00.

- d. Berdasarkan Tingkat Kesukaran, termasuk butir soal dengan kriteria sedang apabila Indeks Tingkat Kesukarannya 0,31 – 0,70.
- e. Berdasarkan Efektivitas Distraktor tersebut sekurang-kurangnya sudah dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes atau lebih banyak dipilih oleh siswa yang berkemampuan rendah. Soal yang baik minimal harus memiliki dua distraktor yang berfungsi baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK YAPEMDA 1 Sleman berdiri pada tahun 1986 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomer : 0305/H/1986 tertanggal 5 Agustus 1986. SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Tanjungtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573 Telp./Fax. (0274) 496430. SMK YAPEMDA 1 Sleman memiliki 3 Program Keahlian yang berbeda diantaranya Akuntansi (3 Kelas),

SMK YAPEMDA 1 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : SMK YAPEMDA 1 Sleman akan dikenal masyarakat sebagai pusat pengembangan pengetahuan, ketrampilan yang bermutu kompetitif dalam menjawab tantangan global tenaga kerja.

Misi : SMK YAPEMDA 1 Sleman menetapkan sasaran sebagai tempat akhir pendidikan adalah mencetak siswa menjadi tenaga kerja madya siap pakai yang memiliki dedikasi, bermoral agamis dengan dilandasi disiplin kuat.

Pelaksanaan ujian akhir semester Gasal mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XII Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 diikuti oleh 58 peserta didik. Soal ujian akhir semester tersebut dibuat oleh guru mata pelajaran komputer akuntansi. Pelaksanaan ujian akhir semester Gasal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran komputer akuntansi selama satu semester. Hasil dari ujian akhir semester Gasal tersebut dimasukan kedalam daftar nilai yang kemudian diolah menjadi nilai rapor.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 40 soal bentuk pilihan ganda dan 5 soal bentuk uraian yang diikuti oleh 58 peserta didik.

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi berupa soal ujian akhir semester, lembar jawab peserta didik, kunci jawaban, kisi-kisi soal dan silabus mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016. Data lembar jawab peserta didik yang berjumlah 58 kemudian diolah dengan menggunakan program Anates Versi 4.09

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut :

1. Validitas

Pengujian Validitas dapat dilakukan melalui dua segi yaitu dari segi tes secara rasional dan empirik. Validitas rasional diuji melalui

penelurusan segi isi (validitas isi) dan konstruksinya (validitas konstruksi). Validitas isi dilihat dari kisi-kisi soal sesuai indikator yang ingin dicapai. Berikut ini distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Soal berdasarkan Validitas Isi

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Pilihan Ganda	Uraian
1.	Mendeskripsikan aplikasi Komputer Akuntansi (MYOB)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	4
2	Menyiapkan data awal perusahaan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 31,	1, 2, 3, 5
3	Membuat buku pembantu (Subsidiary Ledger)	24	
4	Mengentri saldo awal	27, 28	
5	Mengentry Transaksi	29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian yang menunjukkan kategori soal yang memiliki validitas yang baik.

Pengujian validitas empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}). Perhitungan validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4.09. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan hasil perhitungan dengan tabel harga kritik *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Soal ujian akhir semester untuk soal pilihan ganda

sebanyak 40 butir dan untuk soal uraian sebanyak 5 butir dan apabila ditarik pada taraf signifikansi 5% maka akan untuk soal pilihan ganda menunjukkan hasil 0,304 dan untuk soal uraian menunjukkan hasil 0,754. Angka tersebut merupakan harga r_{tabel} . Jika $Y_{pbi} \geq r_{tabel} = 0,304$ untuk soal pilihan ganda maka butir soal dikatakan valid. Jika $Y_{pbi} \geq r_{tabel} = 0,754$ untuk soal uraian maka butir soal dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis terhadap validitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada soal bentuk pilihan ganda yang dikatakan valid berjumlah 22 butir atau 55% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 18 butir atau 45%. Sedangkan pada bentuk soal uraian yang dikatakan valid berjumlah 1 butir atau 20%, dan butir soal yang tidak valid berjumlah 4 butir atau 80%. Berikut ini sebaran soal berdasarkan indeks validitasnya.

Tabel 5. Distribusi Butir Soal pilihan ganda berdasarkan Validitas

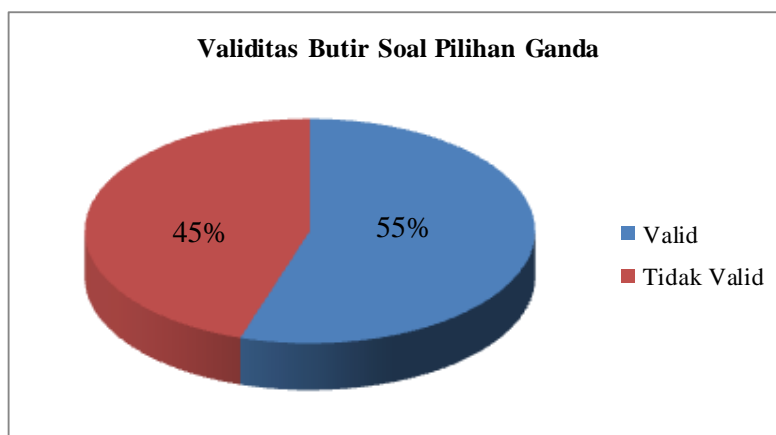
No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	$\geq 0,304$ (valid)	1, 4, 5, 7, 8, 12, 14, 18, 19, 20, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 39.	22	55%
2	$< 0,304$ (tidak valid)	2, 3, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 25, 35, 36, 37, 38, 40.	18	45%

Sumber : Data Sekunder Diolah

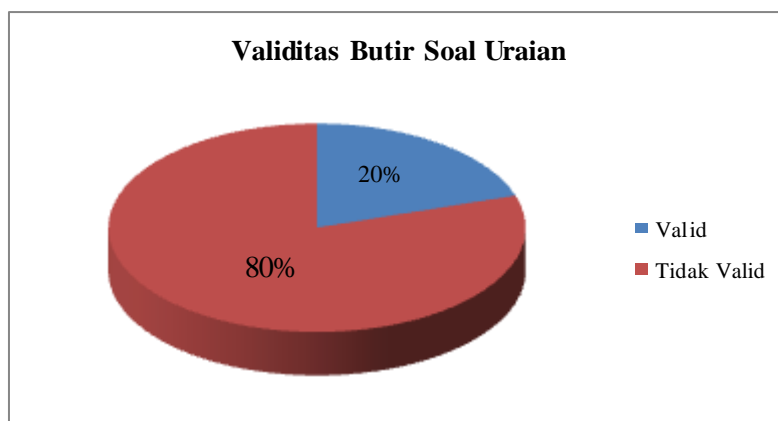
Tabel 6. Distribusi Butir Soal uraian berdasarkan Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	$\geq 0,754$ (valid)	5	1	80%
2	$< 0,754$ (tidak valid)	1, 2, 3, 4.	4	20%

Sumber : Data Sekunder Diolah



Gambar 2. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda berdasarkan Validitas



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Uraian berdasarkan Validitas

2. Reliabilitas

Hasil perhitungan Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015 diinterpretasikan dengan menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} \leq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah. Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan bantuan *excel* diketahui bahwa soal ujian akhir semester

gasal bentuk pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,712 yang berarti nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas soal dalam bentuk uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,213 yang berarti nilai r_{11} lebih kecil dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang rendah..

3. Daya Pembeda

Hasil perhitungan Daya Pembeda diinterpretasikan ke dalam empat kriteria yaitu : jika $D = 0,00 - 0,20$ dikatakan daya pembeda soal jelek, $D = 0,21 - 0,40$ dikatakan daya pembeda soal cukup, $D = 0,41 - 0,70$ dikatakan daya pembeda soal baik, $D = 0,71 - 1,00$ dikatakan daya pembeda soal baik sekali, dan $D = \text{negatif}$ dikatakan daya pembeda soal tidak baik. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016 bentuk pilihan ganda diketahui bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau 67,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 10 butir atau 25%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau 2,5%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda baik sekali berjumlah 1 butir atau 2,5%. Berdasarkan hasil analisis daya pembeda pada soal ujian akhir semester Gasal pada mata pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi

SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016 bentuk pilihan ganda diketahui bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 3 butir atau 60%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 1 butir atau 20%, butir soal yang memiliki daya pembeda Sangat baik berjumlah 1 butir atau 20%. Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan kriteria daya pembeda.

Tabel 7. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Daya Pembeda

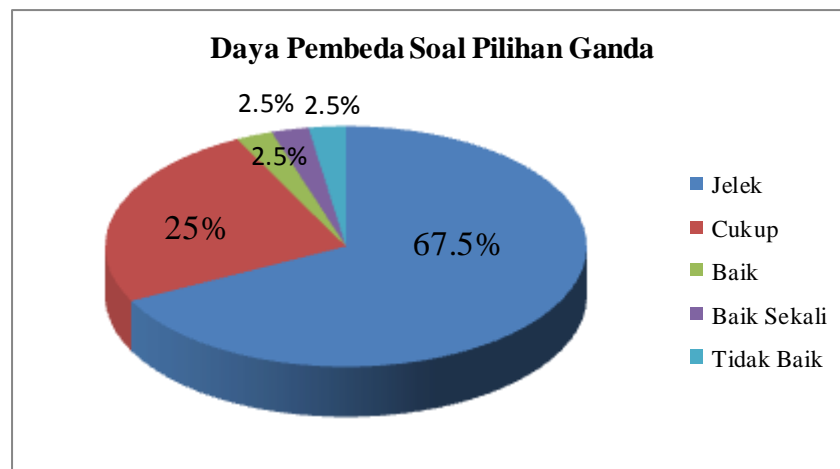
NO	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00 – 0,20 Jelek	1, 2, 3, 6, 7, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38. 40	27	67,5%
2	0,21 – 0,40 Cukup	5, 8, 9, 12, 14, 15, 23, 31, 32,35.	10	25%
3	0,41 – 0,70 Baik	9	1	2,5%
4	0,71 – 1,00 Baik Sekali	4	1	2,5%
5	Negatif Tidak Baik	22	1	2,5%

Sumber : Data Primer Diolah

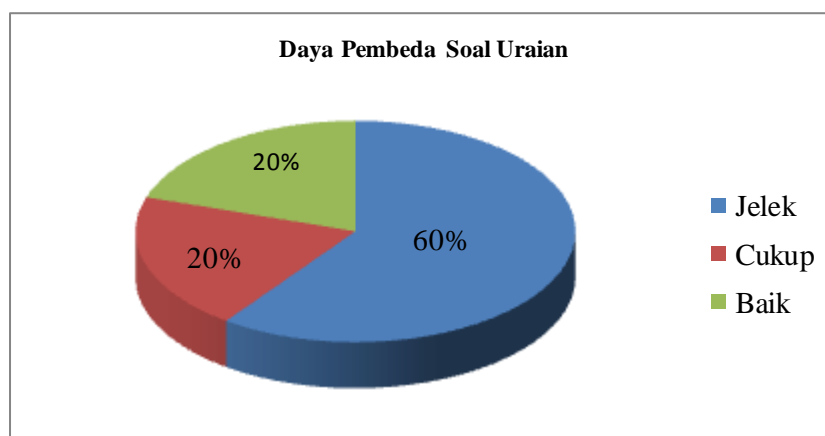
Tabel 8. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Daya Pembeda

NO	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00 – 0,20 (Jelek)	1, 2, 3	3	60%
2	0,21 – 0,40 (Cukup)	4	1	20%
3	0,41 – 0,70 (Baik)	5	1	20%
4	0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	-	0	0%
5	Negatif (Tidak Baik)	-	0	0%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 4. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Daya Pembeda



Gambar 5. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Daya Pembeda

4. Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran soal diinterpretasikan ke dalam 3 kriteria yaitu: soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal pada mata pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi di SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016 bentuk pilihan ganda diketahui bahwa butir soal yang termasuk kategori soal sukar berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal

yang termasuk kategori sedang berjumlah 8 butir atau 20%, dan butir soal dengan kategori mudah berjumlah 31 butir atau 77,5%. Bentuk soal uraian yang termasuk kategori sedang berjumlah 2 butir atau 40%, dan butir soal dengan kategori mudah berjumlah 3 butir atau 60%.

Tabel 9. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda berdasarkan Tingkat Kesukaran

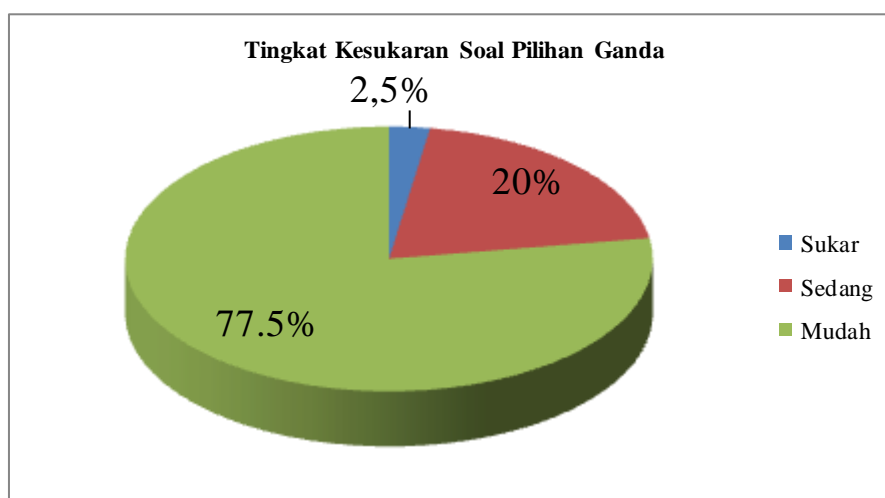
No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,30 (sukar)	2	1	2,5%
2	0,31 – 0,70 (sedang)	4, 8, 25, 27, 29, 31, 36, 39	8	20%
3	0,71 – 1,00 (mudah)	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 40	31	77,5%

Sumber : Data Primer Diolah

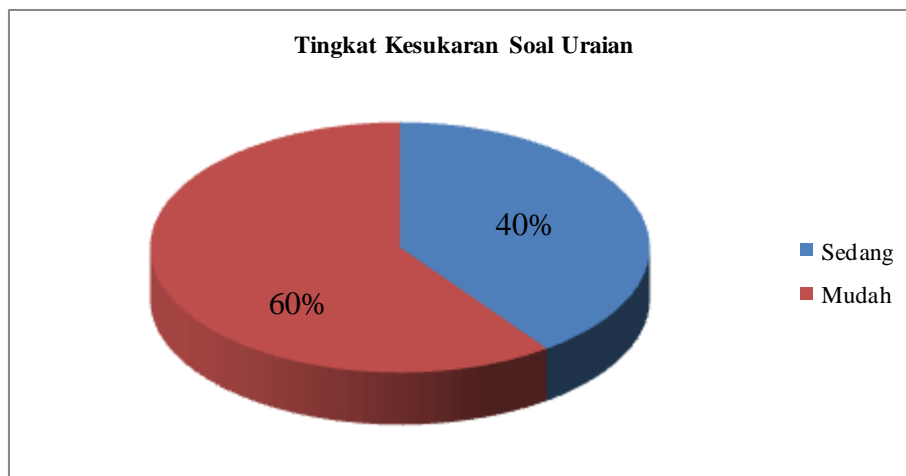
Tabel 10. Distribusi Butir Soal Uraian berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,30 (sukar)	-	0	0%
2	0,31 – 0,70 (sedang)	4, 5	2	40%
3	0,71 – 1,00 (mudah)	1, 2, 3	3	60%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 6. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Indeks Kesukaran



Gambar 7. Distribusi Soal Uraian berdasarkan Indeks Kesukaran

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta didik. Peserta didik yang mengikuti ujian sebanyak 58 peserta didik, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% peserta didik dari 58 peserta didik yaitu 3 peserta didik. Efektivitas pengecoh diperoleh dengan menggunakan program Anates Versi 4.09. Penilaian efektivitas pengecoh setiap butir soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut:

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.

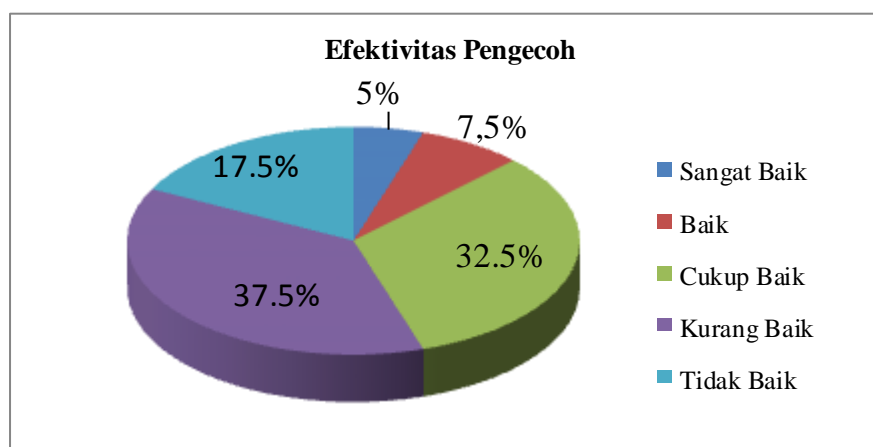
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Berdasarkan hasil perhitungan Soal Ujian Akhir Semester Gasal pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi di SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang dikatakan baik berjumlah 3 butir atau 7,5%, butir soal yang dikatakan cukup berjumlah 15 butir atau 37,5%, butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 15 butir atau 37,5%, dan butir soal yang dikatakan tidak baik berjumlah 6 butir atau 15%.

Tabel 11. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	14, 31	2	5%
2	Baik	4, 9, 32	3	7,5%
3	Cukup	2, 5, 10, 12, 18, 19, 20, 23, 27, 29, 35, 39, 40	13	32,5%
4	Kurang Baik	1, 6, 7, 8, 11, 15, 16, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 34	15	37,5%
5	Tidak Baik	3, 13, 17, 33, 36, 37, 38	7	17,5%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 8. Distribusi Soal Pilihan Ganda berdasarkan Efektivitas Pengecoh

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas butir soal ujian akhir semester gasal pada mata pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016 diuji melalui dua cara yaitu dengan validitas rasional dan validitas empirik. Secara rasional, validitas butir soal dilihat dari kesesuaian butir soal dengan mata pelajaran dan indikatornya. Berdasarkan hasil analisis, soal ujian akhir semester gasal pada mata pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2015/2016 telah valid apabila dilihat dari segi validitas logis atau rasional. Hal ini dikarenakan isi soal telah sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas XII Akuntansi dan sesuai dengan indikatornya.

Secara empirik atau dari segi butir soal, validitas butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XII Akuntansi dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Point Biserial* Y_{pbi} dengan taraf signifikansi 5% . Jika Y_{pbi} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid. Peserta didik yang mengikuti ujian sebanyak 58 peserta didik kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} yang nilainya sebesar 0,304 untuk soal pilihan ganda dan 0,754 untuk soal uraian. Butir soal pilihan ganda dikatakan valid apabila Y_{pbi} atau $r_{hitung} \geq 0,304$. Butir soal uraian dikatakan valid apabila Y_{pbi} atau $r_{hitung} \geq 0,304$.

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang valid berjumlah 22 butir atau 55% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 18 butir atau 45%. Hasil analisis untuk soal uraian yang valid berjumlah 1 butir atau 20% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 4 butir atau 80%. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil antara lain: butir soal pilihan ganda yang valid berjumlah 21 butir (70%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 9 butir (30%). Hasil analisis dalam bentuk uraian dinyatakan valid 100%. Jika dibandingkan, maka kedua soal tersebut merupakan soal yang valid.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Validitas menurut Anas Sudijono (2015: 183) bahwa butir soal yang memiliki validitas yang tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki kehandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik. Apabila suatu tes tidak valid, maka informasi yang didapat dari hasil tes tersebut masih diragukan ketepatannya dan akan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman termasuk soal yang memiliki kualitas baik dari segi validitasnya karena jumlah butir soal yang valid

mencapai 29 butir atau 72,5%. Jadi, dapat dikatakan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tindak lanjut terhadap hasil analisis validitas butir soal sebagai berikut.

- a. Butir soal yang valid untuk soal pilihan ganda yaitu nomor 1, 4, 5, 7, 8, 12, 14, 18, 19, 20, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 39. Butir soal yang valid untuk soal uraian yaitu soal nomor 5. Butir soal yang valid dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal yang tidak valid untuk soal pilihan ganda yaitu nomor 2, 3, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 25, 35, 36, 37, 38 dan 40. Butir soal yang tidak valid untuk soal uraian yaitu nomor 1, 2, 3, dan 4. Butir soal tersebut gugur, tetapi apabila tes tersebut masih ingin digunakan sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir-butir soal. Penyebab soal tidak valid yaitu bisa dari bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan dari bentuk soalnya (Sumarna Surapranata. 2006: 25).

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi dihitung dengan rumus KR-20 untuk soal pilihan ganda dan rumus Alpha untuk soal uraian. Perhitungan dilakukan secara

manual menggunakan *excel*. Jumlah butir soal pilihan ganda sebanyak 40 butir sehingga $n=40$, $SD= 3,614$, $S^2= 13,064$ dan $\Sigma pq = 4,688$. Jumlah butir soal uraian sebanyak 5 sehingga $n=5$, $\sigma_1^2 = 2,906$, $\sigma_2^2 = 2,309$, $\sigma_3^2 = 3,956$, $\sigma_4^2 = 3,467$, $\sigma_5^2 = 57,705$, dan $\sigma^2 = 84,822$. Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} \leq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas secara manual dengan menggunakan *excel*, untuk soal pilihan ganda diperoleh hasil sebesar 0,712 dan untuk soal uraian diperoleh hasil sebesar 0,213. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran komputer akuntansi kelas XII untuk soal pilihan ganda memiliki reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$, sedangkan untuk soal uraian memiliki tingkat reliabilitas yang rendah karena $r_{11} \leq 0,70$. Hasil ini lebih rendah dari hasil perhitungan reliabilitas yang dilakukan oleh Raras Duhita tahun 2015 pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu sebesar 0,750 untuk soal pilihan ganda dan 0,220 untuk soal uraian. Namun, kedua soal tersebut untuk soal pilihan ganda sama-sama memiliki reliabilitas yang tinggi dan untuk soal uraian sama-sama memiliki realibilitas yang rendah.

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen (Zainal Arifin, 2012:258). Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. Hasil yang sama di sini adalah urutan atau ranking peserta didiknya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan jika soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 untuk soal pilihan ganda merupakan soal yang berkualitas baik dari segi reliabilitasnya, sedangkan untuk soal uraian merupakan soal yang kurang berkualitas dari segi reliabilitasnya. Reliabilitas soal yang tinggi diperoleh karena jumlah butir soal yang cukup banyak dan soal tersebut diujikan kepada kelompok yang terdiri dari banyak siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 101-104) yaitu semakin panjang tes maka reliabilitasnya semakin tinggi dan tes yang dicobakan kepada bukan kelompok terpilih akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada dicobakan pada kelompok tertentu yang diambil secara dipilih.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi dihitung dengan menggunakan rumus Daya Pembeda. Perhitungan indeks daya pembeda dilakukan secara manual menggunakan *excel*. Dalam melakukan intepretasi terhadap hasil

perhitungan daya pembeda menggunakan jika $D = 0,00 - 0,20$ dikatakan daya pembeda soal jelek, $D = 0,21 - 0,40$ dikatakan daya pembeda soal cukup, $D = 0,41 - 0,70$ dikatakan daya pembeda soal baik, $D = 0,71 - 1,00$ dikatakan daya pembeda soal baik sekali, dan $D = \text{negatif}$ dikatakan daya pembeda soal tidak baik (Suharsimi Arikunto, 2013: 232).

Berdasarkan hasil analisis, untuk soal pilihan ganda butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau 67,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 10 butir atau 25%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik sekali berjumlah 1 butir atau 2,5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 1 butir atau 2,5%. Sedangkan pada soal uraian butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 3 atau 60%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 1 butir atau 20%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau 20%, Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil yaitu: untuk soal pilihan ganda yang daya pembedanya jelek adalah 20%, soal dengan daya pembeda cukup adalah 10%, daya pembedanya baik adalah 10%, dan daya pembeda yang baik sekali adalah 60%. Sedangkan untuk soal uraian ganda yang daya pembedanya jelek adalah 75%, dan soal dengan daya pembeda cukup

adalah 25%. Jika dibandingkan, maka Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki daya pembeda yang lebih baik dari Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman.

Menurut Zainal Arifin (2013: 273) “semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi materi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi materi”. Jika semua atau sebagian besar siswa pandai dapat menjawab dengan benar suatu soal maka daya pembeda soal tersebut tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang belum berkualitas baik dari segi daya pembedanya, karena soal tersebut tidak dapat membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi. Hal ini disebabkan karena dari 40 butir soal pilihan ganda 22 butir soal (55%) memiliki daya pembeda jelek dan tidak baik. Sedangkan dalam bentuk uraian dari 5 butir soal 3 butir soal atau 60% termasuk soal yang jelek.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Daya Pembeda setiap butir soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono. 2015: 408-409) :

- a. Butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan (dicatat) dalam buku bank soal tes hasil belajar.
 - b. Butir soal yang daya pembedanya jelek ada 2 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan setelah diperbaiki dapat diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Dibuang (didrop) dan untuk tes hasil belajar yang akan datang butir soal tersebut tidak akan dikeluarkan lagi.
 - c. Khusus butir soal dengan daya pembeda yang negatif, sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan lagi, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.
4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi dihitung dengan menggunakan rumus Indeks Kesukaran. Perhitungan tingkat kesukaran butir soal dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4.09. Hasil perhitungan dari program Anates Versi 4.09 kemudian diinterpretasikan dalam 3 kriteria yaitu: soal dengan P 0,00 sampai 0,30

adalah soal sukar; soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.

Berdasarkan hasil analisis, untuk soal pilihan ganda butir soal yang tergolong sukar berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 8 butir atau 20%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 31 butir atau 77,5%. Sedangkan untuk soal uraian butir soal yang tergolong sedang berjumlah 2 butir atau 40%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 3 butir atau 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Susmita tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” memperoleh hasil yaitu: untuk soal pilihan ganda butir soal yang tergolong mudah sebanyak 29 butir (72,5%), yang tergolong sedang sebanyak 8 butir (20,0%), dan yang tergolong sukar sebanyak 3 butir (7,5%). Jika dibandingkan, kedua soal memiliki tingkat kesukaran yang hampir sama.

Menurut Zainal Arifin (2013: 266) bahwa, “Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik”. Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70 (Suharsimi Arikunto. 2013: 225).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII

Akuntansi SMK YAPEMDA1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang belum berkualitas baik dari segi tingkat kesukarannya. Hal ini dikarenakan soal pilihan ganda yang tergolong sedang hanya berjumlah 7 butir atau 17,5% dari 40 butir soal yang ada, dan soal uraian yang tergolong sedang hanya 2 butir atau 40% dari 5 butir soal yang ada. Soal yang tergolong mudah dan sukar untuk soal pilihan ganda sebanyak 33 butir soal dan untuk soal uraian 3 butir soal tersebut harus diperbaiki, sehingga presentase soal yang sedang lebih dari 50%.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Tingkat Kesukaran setiap butir soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2015: 376-378).

- a. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dalam kategori baik (derajat kesukarannya sedang), sebaiknya butir soal tersebut disimpan dalam bank soal agar dapat dikeluarkan lagi pada waktu yang akan datang.
- b. Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir item yang bersangkutan sulit dijawab oleh testee. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan

multitafsir. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.

c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi di tes hasil belajar yang akan datang.
- 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri secara cermat guna mengetahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut dapat dijawab benar oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- 3) Butir soal dipertahankan untuk dimanfaatkan pada tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dihitung dengan rumus Indeks Pengecoh. Perhitungan indeks pengecoh dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4.09. Suatu pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik apabila jawaban pengecoh tersebut paling sedikit dipilih oleh 5% dari jumlah peserta didik. Seluruh siswa kelas XII Akuntansi yang mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer akuntansi sebanyak 58 peserta didik, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari 58 yaitu 3 peserta didik. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut :

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 2 butir soal atau 5% yang memiliki pengecoh sangat baik, 3 butir soal atau 7,5%, yang memiliki pengecoh baik, 13 butir soal atau 32,5% yang memiliki pengecoh cukup, 15 butir soal atau 37,5% yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 7 butir soal atau 17,5% yang memiliki pengecoh tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil antara lain: soal yang berkategori sangat baik berjumlah 10 butir (33,33%), berkategori baik sebanyak 7 butir (23,33%), berkategori cukup sebanyak 6 butir (20,00%), berkategori kurang baik sebanyak 5 butir (16,67%) dan yang berkategori tidak baik berjumlah 2 butir (6,67%). Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki efektivitas pengecoh yang lebih baik dari Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman. Hal ini menunjukkan pola sebaran jawaban belum berfungsi dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan soal yang belum berkualitas baik

dari segi Efektivitas Pengecoh. Hal tersebut dikarenakan hanya 23 butir soal yang memiliki Efektivitas Pengecoh baik.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut (Anas Sudijono. 2015: 417).

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik yaitu sebagai berikut (Sumarna Surapranata. 2006: 136).
 - 1) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
 - 4) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

6. Rangkuman Butir Soal yang Tidak Baik

Butir soal yang tidak baik sebaiknya dilakukan revisi. Berikut ini akan diuraikan rangkuman butir yang tidak baik Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

- a. Butir soal tidak baik apabila soal tidak valid.

- b. Butir soal tidak baik apabila tingkat kesukaran yang mudah dan sukar.
- c. Butir soal tidak baik apabila daya pembeda yang mempunyai kategori tidak baik dan sangat tidak baik.
- d. Butir soal tidak baik apabila efektivitas distraktor yang tidak berfungsi dengan baik yaitu distraktor yang mempunyai kategori jelek dan kurang baik.

Tabel 12. Rangkuman Butir Soal Pilihan Ganda yang Tidak Baik

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Validitas (tidak valid)	2, 3, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 25, 35, 36, 37, 38, 40.	18	45%
2	Daya Pembeda (jelek dan negatif)	1, 2, 3, 6, 7, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38, 40	28	70%
3	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 40	32	80%
4	Efektivitas pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	1, 3, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 33, 34, 36, 37, 38	22	55%

Sumber : Data Mentah Diolah

Tabel 13. Rangkuman Butir Soal Uraian yang Tidak Baik

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Validitas (tidak valid)	1, 2, 3, 4.	4	80%
2	Daya Pembeda (jelek dan negatif)	1, 2, 3	3	60%
3	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 2, 3	3	60%

Sumber : Data Mentah Diolah

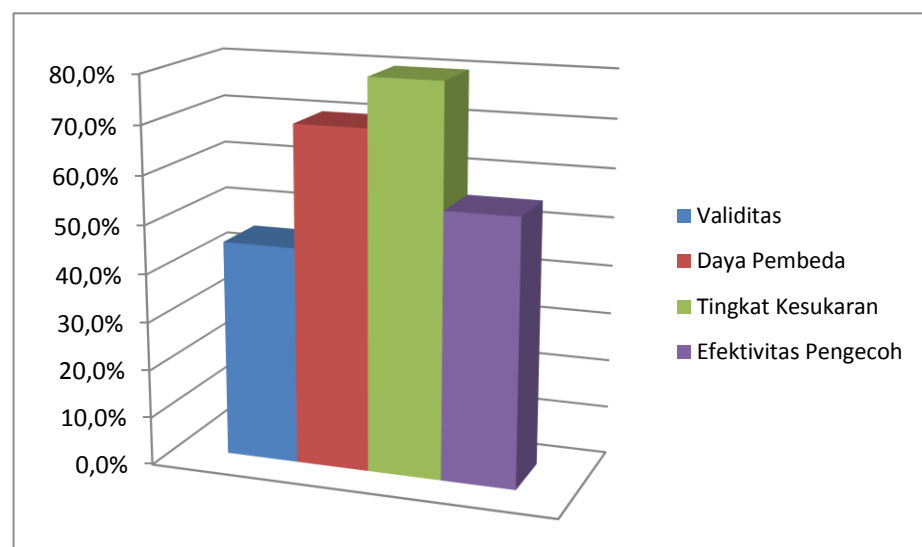
Penyebab kegagalan butir soal pertama pada soal pilihan ganda yaitu pada Tingkat Kesukaran. Dari segi Tingkat Kesukaran, Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman bentuk pilihan ganda masih termasuk soal yang mudah sehingga belum bisa mengukur kemampuan peserta tes dengan baik. Pada soal bentuk uraian penyebab kegagalan butir soal yaitu Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran. Hal ini menunjukkan bahwa soal dalam bentuk uraian termasuk kategori soal yang mudah sehingga belum dapat mengukur kemampuan peserta didik dan belum dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.

Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda kedua yaitu pada Daya Pembeda. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal yang digunakan belum dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.

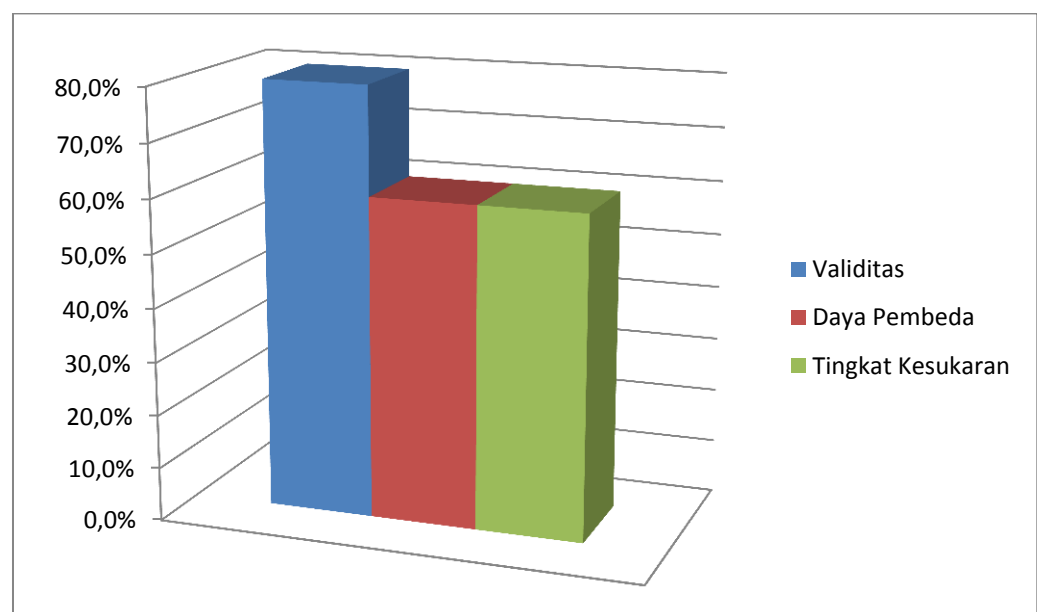
Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda yang ketiga yaitu pada Efektivitas Pengecoh. Dari segi Efektivitas Pengecoh, Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman memiliki pengecoh yang belum berfungsi dengan baik. Pengecoh yang tidak baik tersebut perlu diperbaiki ataupun dihilangkan.

Penyebab kegagalan butir soal keempat yaitu pada Validitas soal. Hal tersebut menunjukkan bahwa validitas setiap butir soal belum memiliki dukungan besar terhadap skor total tes.

Persentase penyebab kegagalan butir soal di atas ditunjukkan pada diagram batang berikut ini.



Gambar 9. Histogram Rangkuman Butir Soal Pilihan Ganda yang Tidak Baik



Gambar 10. Histogram Rangkuman Butir Soal Uraian yang Tidak Baik

Berdasarkan uraian mengenai penyebab kegagalan butir soal dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut dikarenakan soal pilihan ganda hanya ada 3 butir soal yang berkualitas baik dan dapat langsung disimpan di bank soal sedangkan untuk 18 butir soal memerlukan revisi baik revisi minor maupun sedang sesuai dengan indikator kegagalannya dan 19 butir soal lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan. Soal uraian 3 soal lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Anates Versi 4.09. Dalam program Anates Versi 4.09 hasil perhitungan validitas diinterpretasikan ke dalam 3 kriteria yaitu, sangat signifikan, signifikan, dan tidak signifikan. Hal tersebut berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya menginterpretasikan hasil perhitungan ke dalam 2 kriteria, yaitu : valid dan tidak valid. Oleh karena itu, peneliti menyesuaikan interpretasi hasil perhitungan dengan teori yang ada.

Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran pada program Anates 4.09 disajikan dalam bentuk persentase sehingga perlu disesuaikan menjadi bilangan desimal agar sesuai dengan kriteria pengukuran dalam penelitian. Selain itu, hasil perhitungan tingkat kesukaran dalam program Anates versi 4.09 diinterpretasikan ke dalam 5 kriteria, antara lain: sangat sukar, sukar,

sedang, mudah, dan sangat mudah. Hal tersebut berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya menginterpretasikan hasil perhitungan ke dalam 3 kriteria, yaitu: sukar, sedang dan mudah. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil hasil perhitungannya saja tanpa melihat hasil interpretasi dari program Anates Versi 4.09 tersebut.

Hasil pengujian Efektivitas Pengecoh pada Anates versi 4.09 tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga peneliti menyimpulkannya berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/016 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh sebagai berikut:

1. Validitas sebagian besar soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 untuk soal pilihan ganda dan soal uraian menunjukkan butir soal yang tidak valid sehingga soal termasuk soal yang tidak baik ditinjau dari segi Validitasnya.
2. Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 untuk soal pilihan ganda tinggi sehingga soal termasuk soal yang baik ditinjau dari segi Reliabilitasnya dan untuk soal uraian rendah sehingga soal termasuk soal yang tidak baik ditinjau dari segi Reliabilitas.
3. Daya pembeda sebagian besar butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 untuk soal pilihan ganda dan soal uraian tergolong jelek sehingga soal termasuk soal yang tidak baik dari segi Daya Pembeda.

4. Tingkat Kesukaran sebagian besar soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Slema Tahun Ajaran 2015/2016 untuk soal pilihan ganda dan soal uraian masih tergolong mudah sehingga soal termasuk soal yang tidak baik ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.
5. Efektivitas Pengecoh sebagian besar soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 untuk soal pilihan ganda dan soal uraian berfungsi kurang baik sehingga soal termasuk soal yang tidak baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada soal pilihan ganda yang valid berjumlah 22 butir atau 55% sedangkan yang tidak valid 18 butir atau 45%. Pada soal uraian yang valid ada 1 butir soal atau 20% sedangkan yang tidak valid ada 4 butir soal atau 80%. Butir soal yang valid dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal untuk digunakan lagi pada tes periode selanjutnya. Soal yang tidak valid sebaiknya dibuang, namun bisa memungkinkan untuk direvisi sebaiknya dilakukn dengan cara meningkatkan teknis penyusunan butir-butir soal dan memperhatikan kesesuaian soal dengan indikatornya.

2. Hasil analisis menunjukkan tingkat koefisien reliabilitas pada soal pilihan ganda termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu 0,712. Pada soal uraian termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang rendah yaitu 0,213. Hasil reliabilitas untuk soal pilihan ganda harus dapat dipertahankan, Reliabilitas yang tinggi disebabkan karena banyaknya jumlah butir soal. Hasil Reliabilitas untuk soal uraian hasilnya akan tidak tetap atau berubah apabila diujikan kembali pada kelompok yang sama, jadi soal uraian belum sesuai dengan kajian teori yang menyatakan alat evaluasi adalah soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang memiliki Daya Pembeda jelek berjumlah 27 butir atau 67,5%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda cukup berjumlah 10 butir atau 25%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda baik berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda baik sekali berjumlah 1 butir atau 2,5%, dan butir soal yang memiliki Daya Pembeda tidak baik berjumlah 1 butir atau 2,5%. Hasil analisis pada soal uraian, butir soal yang memiliki Daya Pembeda jelek berjumlah 3 butir atau 60%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda cukup berjumlah 1 butir atau 20%, dan butir soal yang memiliki Daya Pembeda baik berjumlah 1 butir atau 20%. Soal yang memiliki Daya Pembeda yang baik harus tetap dipertahankan dan bisa dimasukkan ke dalam bank soal. Soal yang memiliki Daya Pembeda jelek perlu dilakukan revisi dengan cara memperbaiki soal yang kurang jelas perumusannya.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang tergolong sukar berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 8 butir atau 20%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 31 butir atau 77,5%. Hasil analisis pada soal uraian menunjukan butir soal yang tergolong sedang berjumlah 2 atau 40%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 3 atau 60%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki tingkat kesukaran yang mudah. Hal ini menunjukkan bahwa soal ini belum sesuai dengan teori sehingga soal perlu direvisi kembali. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kalimat soal menjadi lebih kompleks sehingga dapat membuat peserta didik untuk lebih berpikir. Butir soal yang tingkat kesukarannya sedang sebaiknya dipertahankan dan bisa dimasukkan ke bank soal. Butir soal yang tergolong sukar juga tidak perlu diubah karena jumlah butir soal sukar hanya 1 butir.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengecoh soal yang berfungsi sangat baik ada 2 butir soal atau 5%, berfungsi baik ada 3 butir soal atau 7,5%, berfungsi cukup ada 13 butir soal atau 32,5%, berfungsi kurang baik ada 15 butir soal atau 37,5%, berfungsi tidak baik ada 7 butir soal atau 17,5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sehingga perlu dilaksanakan perbaikan dengan cara mengganti pengecoh yang sudah tidak berfungsi tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Guru selaku pembuat soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menyusun soal. Hal ini disebabkan butir soal yang berkualitas baik dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh lebih sedikit dari butir soal yang berkualitas tidak baik.
2. Bagi guru yang belum mengadakan analisis butir soal, sebaiknya perlu dicoba untuk menilai kualitas soal dan dapat mengevaluasi supaya dalam membuat butir soal yang akan datang menjadi lebih baik lagi.
3. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis butir soal secara keseluruhan terhadap soal-soal yang hendak digunakan dalam tes seperti mengadakan pelatihan agar butir soal yang dibuat lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE UNY
- Ali Imron. (2009). *17 Jurus Mempelajari MYOB Accounting 17*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isna Susmita, (2015). Analisis Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Pengantar ke Program Komputer Anates*. Bandung: FIP UPI
- Karno To & Yudi Wibisono. (2003). *Petunjuk Instalasi dan Pengoperasian ANATES Versi 4*. Bandung: FIP UPI
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Raras Duhita. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*.

Jakarta: Bumi Aksara

Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukiman. (2012). *Pengembangan Sisten Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani

Sumarna Supranata. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Warren, Reeve, & Fess. (2009). *Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**SOAL, KUNCI JAWABAN,
DAN LEMBAR JAWAB SISWA**

YAYASAN PEMBINAAN GENERASI MUDA
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

Terakreditasi „A“ Nomor : 16.01/BAP-SM/TU/X/2014 Tanggal 16 Oktober 2014

Alamat : Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 496430

SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR SEMESTER 5

Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran	: Komputer Akuntansi
Bidang Keahlian	: Bisnis Manajemen
Program Keahlian	: Akuntansi
Kelas	: XII (dua belas)
Hari, tanggal	: Sabtu, 05 Desember 2015
Alokasi Waktu	: 90 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

- Kepanjangan dari MYOB adalah
 - Mind Your Operating Business
 - Mind Your Own Business
 - Management Your Operating Business
 - Management Your Own Business
 - Mind Your Own Books
- Di bawah ini yang merupakan perangkat lunak aplikasi akuntansi selain program MYOB adalah...
 - Power point
 - Publisher
 - Accurate
 - Microsoft access
 - One Note
- Dalam program MYOB terdapat menu dengan fungsi yang berbeda-beda. Menu-menu yang dimaksud adalah...
 - Open, Create, Explore, What's New, Exit
 - Open, Explore, What's New, Exit
 - Open, Create, What's New, Exit
 - Open, Create, Explore, Exit
 - Open, Make, Explore, What's New, Exit
- Cara menutup program MYOB menggunakan keyboard dengan menekan...
 - CTRL + ALT + DELETE
 - CTRL + ALT
 - CTRL + F4
 - ALT + F4
 - CTRL + ALT + F4
- Dari menu awal atau pembuka jika kita ingin mengetahui tentang program MYOB versi terbaru, harus memilih menu.....
 - Open
 - Create
 - Explore
 - Exit
 - What's New

6. Dari menu awal atau pembuka jika kita ingin mengaktifkan file data akuntansi yang pernah kita buat sebelumnya, harus memilih menu
 - a. Open
 - b. Create
 - c. Explore
 - d. What's New
 - e. Exit
7. Langkah mengatur mata uang Rupiah
 - a. Klik Star, klik Control Panel, Klik Regional and Language
 - b. Klik Star, klik Control Panel, Klik User Account
 - c. Klik Star, klik Control Panel, Klik Administrative Tools
 - d. Klik Star, klik Control Panel, Klik Automatic Update
 - e. Klik Star, klik Control Panel, Klik Date and Time
8. Dari menu Command Centre bila kita akan membuat daftar nama akun harus memilih
 - a. Account, Account List
 - b. Account, New
 - c. Account, Delete Account
 - d. Account, Edit Account
 - e. Account, Setup
9. PT ADI JAYA akan memasukkan data transaksi keuangan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2012. Pada isian data Last Month of Financial Year pada menu New Company File Assistant kita diminta mengisi:
 - a. Bulan dimulainya menggunakan program MYOB
 - b. Bulan diakhirinya menggunakan program MYOB
 - c. Bulan tutup buku dari tahun buku yang berjalan
 - d. Tahun buku periode pembukuan
 - e. Bulan awal periode pembukuan yang berjalan
10. Akun Cost of goods Sold diawali dengan kode
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 5
 - e. 6
11. Akun Interest Revenue diawali dengan kode...
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 6
 - d. 8
 - e. 9
12. Rekening tipe header adalah.....
 - a. Rekening yang tidak mempunyai sub rekening lagi
 - b. Sub rekening
 - c. Rekening yang masih memiliki sub rekening
 - d. Judul rekening
 - e. Anak rekening
13. Cash in Bank merupakan rekening bertipe.....
 - a. Bank
 - b. Current Assets
 - c. Account Receivable
 - d. Current Liability
 - e. Long Term Liability

14. Allowance for Doubtfull Debt merupakan akun bertipe.....
 - a. Bank
 - b. Current Assets
 - c. Account Receivable
 - d. Current Liability
 - e. Long Term Liability
15. Misalnya pada waktu yang lalu anda sudah membuat file data dan disimpan dengan nama : D:\DATA\XIIAK1\ANA_03.MYO. Bila sekarang file data tersebut akan dibuka lewat menu utama MYOB, maka perintahnya adalah.....
 - a. Open – D:\DATA\3AK1\ANA_03.MYO – Continue
 - b. Open – D:\DATA\3AK1\ANA_03.MYO – Open
 - c. Create – D:\DATA\3AK1\ANA_03.MYO – Continue
 - d. Create – D:\DATA\3AK1\ANA_03.MYO – Open
 - e. Explore – D:\DATA\3AK1\ANA_03.MYO – Continue
16. Dari Command Centre untuk menampilkan daftar akun khusus untuk kelompok hutang maka klik menu:
 - a. Account List – All
 - b. Account List – Expense
 - c. Account List – Equity
 - d. Account List – Liability
 - e. Account List – Assets
17. Untuk menambah akun baru dapat dilakukan dengan perintah
 - a. Account List – All
 - b. Account List – New
 - c. Account List – Add
 - d. Account List – Edit
 - e. Account List Delete
18. Untuk menghapus sebuah akun dapat dilakukan, bila akun yang bersangkutan dalam keadaan:
 - a. Saldonya 0
 - b. Tidak Linked
 - c. Termasuk akun Asset
 - d. Termasuk kelompok Equity
 - e. Saldonya 0 dan tidak linked
19. Cara menentukan tariff PPN
 - a. Klik File, Klik Tax Codes
 - b. Klik Edit, Klik Tax Cod
 - c. Klik List, Klik Tax Codes
 - d. Klik Setup, Klik Tax Codes
 - e. Klik Accoutns, Klik Tax Codes
20. Pada saat pengaturan pajak (tax code) “Linked Account for tax collected” diisi dengan no rekening.....
 - a. VAT Out
 - b. VAT In
 - c. Prepaid VAT
 - d. VAT Payable
 - e. PPN Income
21. “ **I give discount for early payment**” dalam menata linked account sales kita kaitkan dengan akun.....
 - a. Sales Return
 - b. Cost of Goods Sold
 - c. Freight Collected
 - d. Sales Discount
 - e. Purchase Discount

22. **“ I Pay freight on purchase “** dalam menata linked account purchase kita kaitkan dengan akun.....
- | | |
|-----------------------|----------------------|
| a. Purchase Return | d. Freight In |
| b. Cost of Goods Sold | e. Purchase Discount |
| c. Freight Collected | |
23. Jika syarat penjualan adalah 2/10, n/30 maka pada saat mengatur termin pembayaran , pada kotak “Diskon Days” diisi....
- | | |
|-------|-------|
| a. 2% | d. 30 |
| b. 10 | e. 2 |
| c. N | |
24. Pada saat mengisi data tentang pelanggan(customer) “Card ID” diisi dengan...
- | | |
|---------------------------------|---------------|
| a. Kota tempat domisili | d. Tipe kartu |
| b. Saldo piutang | e. Kode pos |
| c. Kode masing-masing pelanggan | |
25. Langkah pada saat akan membuat daftar persediaan barang dagangan, adalah klik Inventory, item list, New, maka pada “Ibuy this item” kita pilih...
- | | |
|--------------------------|----------------------|
| a. Sale | d. Purchase |
| b. Merchandise Inventory | e. Cost of good Sold |
| c. Account receivable | |
26. Pada saat membuat daftar persediaan barang ketika kita klik Tab Buying details, pada “Buying Unit of measure” akan diisi dengan...
- | | |
|---|----------------------|
| a. Unit item barang yang dibeli (mis: 1) | d. Akun yang terkait |
| b. Kode pajak pembelian barang (VAT In) | e. Kode pemasok |
| c. Satuan unit barang yang dibeli (mis: unit) | |
27. Langkah untuk memasukkan saldo awal piutang dagang setiap debitur
- | |
|--|
| a. Setup, Linked Accounts, Accounts and Banking Accounts |
| b. Setup, Linked Accounts, Sales Accounts |
| c. Setup, Balances, Accounts Opening Balances |
| d. Setup, Balances. Suppliers Balances |
| e. Setup, Balances. Customers Balances |
28. Setup, Balances, Suppliers Balances adalah proses
- | |
|---|
| a. Memasukkan Saldo Awal semua akun |
| b. Memasukkan Saldo Awal Piutang Dagang |
| c. Memasukkan Saldo Awal Hutang Dagang |
| d. Memasukkan Saldo Awal Persediaan |
| e. Membuat Kartu Hutang |
29. Transaksi penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan dicatat melalui.....
- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| a. Command Centre, Account | d. Command Centre, Purchase |
| b. Command Centre, Banking | e. Command Centre, Card File |
| c. Command Centre, Sales | |

30.

Balance due days:30 artinya....

- a. Pembayaran paling lambat 30 hari
 - b. Pembayaran paling lambat tanggal 30
 - c. Pembayaran dikenakan denda 30%
 - d. Pembayaran dengan diskon 30 %
 - e. Pajak sebesar 30%
31. Freight Tax Code diisi VAT jika....
- a. Beban angkut dikenai pajak
 - b. Tidak ada beban angkut
 - c. Pembelian tidak dikenai pajak
 - d. Beban angkut tidak dikenai pajak
 - e. Beban angkut ditanggung penjual
32. Untuk mencatat saldo awal persediaan barang, langkah yang harus dilakukan adalah pilih...
- a. Inventory-item List
 - b. Inventory-count inventory
 - c. Card file-card list
 - d. Inventory-card list
 - e. Card file-Count inventory
33. Transaksi pembayaran rekening listrik dicatat melalui menu.....
- a. Account, Record Journal entry
 - b. Banking, Spend money
 - c. Sales, Enter sales
 - d. Purchase, Enter purchase
 - e. Card File, Card list
34. Didalam bukti pengeluaran kas terdapat keterangan "*Pembayaran gaji karyawan bulan November 2012*" maka akun yang terkait dengan transaksi tersebut adalah...
- a. Account payable
 - b. Prepaid Expense
 - c. Expense Payable
 - d. Account receivable
 - e. Telp. And electric expese
35. Transaksi penjualan kredit dicatat melalui
- a. Account, Record journal entry
 - b. Banking, Spend money
 - c. Sales, receive payment
 - d. Purchase, Pay Bill
 - e. Sales, enter sales

36. Transaksi retur penjualan dicatat melalui menu Sales,
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. Account Register | d. Sales Register |
| b. Enter Sales | e. Inventory Register |
| c. Purchase Register | |
37. Langkah-langkah untuk memasukkan Neraca Saldo awal
- | |
|---|
| a. Setup, Linked Accounts, Purchase account |
| b. Setup, Linked Accounts, Sales Accounts |
| c. Setup, Balances, Accounts Opening Balances |
| d. Setup, Balances. Customers Balances |
| e. Setup, Balances. Suppliers Balances |
38. Jurnal penyesuaian dicatat melalui
- | | |
|-----------------------------------|-------------------------|
| a. Accounts, Record Journal Entry | d. Inventory, Item List |
| b. Sales, Enter Sales | e. Card File, Card List |
| c. Purchase, Enter Purchase | |
39. Dari Command Centre, Banking, Spend Money, pada Account pilih Petty Cash adalah langkah untuk mencatat...
- | |
|--|
| a. Transaksi pengeluaran Kas |
| b. Transaksi penerimaan Kas |
| c. Transaksi pengisian kembali Kas Kecil |
| d. Transaksi pengeluaran Kas Kecil |
| e. Transaksi pembayaran beban |
40. Dari Command Centre, Sales, Receive Payments adalah langkah untuk mencatat transaksi ...
- | | |
|---------------------|---------------------------------|
| a. Penjualan kredit | d. Pembayaran Hutang |
| b. Pembelian Kredit | e. Penerimaan Pelunasan Piutang |
| c. Transaksi retur | |

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas dan harus urut nomor!

1. Kebijakan Akuntansi Perusahaan tentang **Pembelian**:

- Setiap pembelian akan diperhitungkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN Masukan/VAT In) 10% dari nilai pembelian dan beban angkut pembelian ditanggung perusahaan.
- Setiap retur pembelian akan diperhitungkan pengurangan atas nilai utang dan PPN Masukan/VAT In
- Termin pembayaran 3/10, n/30. Pembayaran yang dilakukan dalam periode diskon akan memperoleh diskon dan mengurangi nilai utang dagang yang dibayar.
- Keterlambatan membayar utang didenda 1% dari nilai utang tertunggak.
- Untuk pembelian yang dikenakan PPN diasumsikan sudah dilampiri faktur pajak standar.
- Harga-harga yang tercantum dalam faktur pembelian tidak/belum termasuk PPN Masukan.

Dari data diatas Buat Linked Akun Pembelian dengan format berikut:

Purchases Linked Accounts

Liability Account for Tracking Payables ⇄: 2-0200 Trade Creditors
 Bank Account for Paying Bills ⇄: 1-0100 Cheque Account

☒ I pay freight on purchases
 Expense or Cost of Sales Account for Freight :

☐ I track deposits paid to suppliers

☒ I take discounts for early payment
 Expense (or Contra) Account for Discounts :

☒ I pay charges for late payment
 Expense Account for Late Charges :

Help F1 Terms OK

Credit Terms

Default Supplier Terms

Payment is Due: C.O.D.
 Discount Days: 0
 Balance Due Days: 0
 % Discount for Early Payment: 0%

Tax Code: VAT Value Added Tax ☐ Use Supplier's Tax Code
 Freight Tax Code: VAT Value Added Tax
 Credit Limit: Rp0,00

Help F1 Cancel OK

2. Kebijakan Akuntansi Perusahaan tentang **Penjualan**:

- Setiap penjualan akan diperhitungkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN Keluaran/VAT Out) 10% dari nilai penjualan dan beban angkut penjualan ditanggung pembeli.
- Setiap retur penjualan akan diperhitungkan pengurangan atas nilai piutang dan PPN Keluaran/VAT Out
- Termin pembayaran 2/10, n/30. Pembayaran piutang yang dilakukan dalam periode diskon akan memperoleh diskon dan mengurangi nilai piutang dagang yang diterima.
- Keterlambatan membayar piutang didenda 1% dari nilai piutang tertunggak.
- Untuk penjualan yang dikenakan PPN diasumsikan sudah dilampiri faktur pajak standar.

- Harga-harga yang tercantum dalam faktur penjualan tidak/belum termasuk PPN Keluaran.

Dari data diatas Buat Linked Akun Penjualan dengan format berikut:

Sales Linked Accounts

Asset Account for Tracking Receivables: 1-0200 Trade Debtors
 Bank Account for Customer Receipts: 1-0100 Cheque Account

☒ I charge freight on sales
 Income Account for Freight: []

☐ I track deposits collected from customers

☒ I give discounts for early payment
 Expense or Cost of Sales Account for Discounts: []

☒ I assess charges for late payment
 Income Account for Late Charges: []

Help F1 Terms OK

Credit Terms

Default Customer Terms

Payment is Due: C.O.D.
 Discount Days: 0
 Balance Due Days: 0
 % Discount for Early Payment: 0%
 % Monthly Charge for Late Payment: 0%

Tax Code: VAT Value Added Tax
 Freight Tax Code: VAT Value Added Tax
 Credit Limit: Rp0,00

Use Customer's Tax Code

Help F1 Cancel OK

- Jika syarat pembayaran menyatakan 3/10 n/50,
 3 artinya:
 10 artinya:
 50 artinya:
- Jelaskan fungsi dari menu-menu dibawah ini
 - Account
 - Banking
 - Sales
 - Purchase
 - Inventory
 - Card File
- Jelaskan langkah-langkah membuat akun: Current Assets (header) dan Cash in Bank (detail)!

Selamat Bekerja dengan Jujur, Teliti dan Benar

KUNCI JAWABAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP

MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XII

SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016

I. PILIHAN GANDA

1. B	11. D	21. D	31. A
2. C	12. C	22. D	32. B
3. A	13. A	23. B	33. B
4. D	14. C	24. C	34. C
5. E	15. B	25. E	35. E
6. A	16. D	26. C	36. D
7. A	17. B	27. E	37. C
8. A	18. E	28. C	38. A
9. C	19. C	29. B	39. D
10. D	20. A	30. A	40. E

II. URAIAN

1. Klik menu Setup → pilih Linked Account → pilih Purchase Account
 - Pada Liability Account for Tracking Payable diisi dengan akun Account Payable
 - Pada Bank Account for Paying Bills diisi dengan akun Cash in Bank
 - Pada kotak dialog “I pay freight on purchases” diisi dengan akun Freight Paid
 - Pada kotak dialog “ I take discount for early payment” diisi dengan akun Purchase Discount
 - Pada kotak dialog “I pay charges for late payment” diisi dengan akun Late Fee Expense

Klik Terms untuk mengatur perhitungan PPN, Termin Pembayaran, dan Diskon :

- Pada kotak dialog Payment is Due = In a given #of days
- Pada kotak dialog Discount Day = 10 hari
- Pada kotak dialog Balance Due Day = 30 hari
- Pada kotak dialog % Discount for Early Payment = 3%
- Pada kotak dialog Tax Code = VAT
- Pada kotak dialog Freight Tax Code = NT

Klik OK, kemudian akan kembali ke jendela Purchase Linked Account dan klik OK.

2. Klik menu Setup → pilih Linked Account → pilih Sales Account

- Pada Asset Account for Tracking Receivables diisi dengan akun Account Receivable
- Pada Bank Account for Customer Receipts diisi dengan akun Cash in Bank
- Pada kotak dialog “I change freight on sales” diisi dengan akun Freight Collected
- Pada kotak dialog “ I give discounts for early payment” diisi dengan akun Sales Discount
- Pada kotak dialog “I assess charges for late payment” diisi dengan akun Late Fee Collected

Klik Terms untuk mengatur perhitungan PPN, Termin Pembayaran, dan Diskon :

- Pada kotak dialog Payment is Due = In a given #of days
- Pada kotak dialog Discount Day = 10 hari
- Pada kotak dialog Balance Due Day = 30 hari
- Pada kotak dialog % Discount for Early Payment = 3%
- Pada kotak dialog % Monthly Charge for Late Payment = 1%
- Pada kotak dialog Tax Code = VAT
- Pada kotak dialog Freight Tax Code = NT

Klik OK, kemudian akan kembali ke jendela Purchase Linked Account dan klik OK.

3. Arti dari 3/0, n/50
 - 3 artinya akan mendapatkan diskon sebesar 3%
 - 10 artinya hari dimana diskon akan diberikan jika pembayaran dilakukan kurang dari 10 hari
 - 50 artinya jangka waktu atau jatuh tempo pembayaran adalah 50 hari
4. Fungsi dari menu-menu dibawah ini:
 - a. Account : untuk membuat/ mengedit akun, mencatat saldo awal buku besar, proses pembuatan jurnal umum, posting, dan penyusunan laporan keuangan.
 - b. Banking : untuk mencatat penerimaan uang (deposit) dan pengeluaran cek yang bukan bersumber dari pelunasan piutang dan pembayaran utang.
 - c. Sales : untuk mencatat, menampilkan, dan mencetak transaksi penjualan, retur penjualan, dan pelunasan piutang serta menyajikan laporan yang berhubungan dengan penjualan
 - d. Purchase : untuk mencatat, menampilkan, dan mencetak transaksi pembelian, retur pembelian, dan pelunasan hutang serta menyajikan laporan yang berhubungan dengan pembelian.
 - e. Inventory : untuk mencatat barang yang dibeli untuk dijual, dan menyajikan laporan yang berkaitan dengan persediaan barang.
 - f. Card File : untuk mengadministrasikan data pelanggan dan pemasok baik yang berkaitan dengan dengan nama, alamat, saldo awal piutang, utang dan pengaruh transaksi penjualan dan pembelian serta bisnis lainnya.
5. Membuat akun Current Assets (Header) :
 - Aktifkan Command Centre + Account List
 - Pilih tab Asset
 - Klik New
 - Klik option Header

- Account Number : 1-1000
- Account Name : Current Assets
- Klik Ok

Membuat akun Cash in Bank (detail)

- Aktifkan Command Centre + Account List
- Pilih tab Asset
- Klik New
- Klik option Detail Account
- Account Type : Current Assets
- Account Number : 1-1100
- Account Name : Cash in Bank
- Klik Ok

NAMA SISWA : Sabrang Tri P.
NOMOR UAS/KELAS : 278 / XII Ak 3
HARI, TANGGAL : Sabtu, 5 Desember 2015
MATA PELAJARAN : MYOB
NAMA PENGASUH : Ibu Siti Aminah

37
574
94

1	A	B	C	D	E	21	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	22	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	23	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	24	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	25	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	26	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	28	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	29	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	30	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E	31	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E	32	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E	33	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E	34	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E	35	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E	36	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E	37	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E	38	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E	39	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E	40	A	B	C	D	E

Soal Essay

1.) Klik setup → linked account → purchase account
 - Pada aset Liability Account for tracking payabels diisi account payable
 - Pada Bank Account for paying Bills diisi cash in bank.
 - I pay freight on purchase diisi freight paid.
 - I take discount for early payment diisi purchase discount
 - I pay charges for late payment diisi late fee expense
 - Klik terms

Pada payment is due = In a given # of days

Discount day = 10

Balance due day = 30

% discon for early paymen = 3%

~~% monthly for charge for early paymen = 1%~~

Tax code = VAT

Freight tax code = NT

Ok

9

- Klik Setup → linked account → sales account
- Pada Asset Account for Tracking Receivables diisi Account receivable
- Pada Bank Account for Customer Receipt diisi Cash in bank 109
- I charge freight on sales diisi freight collected
- I give discount for early payment diisi Sales discount
- I assess charge for late payment diisi Late fee collected
- Klik Terms

Pada payment is due = In a given # of days

Discount days = 10

Balance due days = 30

% Discount for early payment = 2%

% Monthly charge for late payment = 1%

Tax code diisi VAT

Freight tax code diisi NT

OK

- 3 artinya mendapatkan diskon 3%
- 10 artinya hari diskonnya sampai 10 hari
- 50 artinya jangka waktu pembayaran hutang 50 hari / pembayaran paling lambat 50 hari.

- a. Untuk mencatat daftar akun dan jurnal penyesuaian
- b. Untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas
- c. Untuk mencatat penjualan
- d. Untuk mencatat pembelian
- e. Untuk mencatat nama daftar barang beserta saldo
- f. Untuk mencatat daftar supplier dan customer

→ Current Assets (header)

- Dari menu Command center pilih Aset
- lalu klik new
- Pilih header
- Pilih akun tipe current assets
- Tulis code akun
- Lalu tulis akun dan klik OK

Cash in bank (detail)

- Dari menu command center pilih Aset
- Lalu klik new
- Pilih detail
- Pilih akun tipe Cash in bank
- Tulis code akun
- Lalu tulis akun dan klik OK

LAMPIRAN 2

SKOR TES

Skor Tes Soal Pilihan Ganda

No	Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	AFIPAH BAROKAH N	32	8	0	31	31
2	AMELIA KUSUMANINGRU	32	8	0	33	33
3	ANA PURWANTI	34	6	0	32	32
4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	29	10	1	29	29
5	ANISA KHOIRIYA	24	16	0	26	26
6	ANISA YUNITA	34	6	0	34	34
7	ANITA ARDININGTYAS	29	11	0	30	30
8	ARIS PRATIWI	32	8	0	33	33
9	DESTY ANGGRIANY	33	7	0	33	33
10	DEWI SETYANINGRUM	29	11	0	29	29
11	DHIKA SULISTYANI	37	3	0	28	28
12	DIAH PRASTIWI	28	12	0	32	32
13	DINIK FITRIYANA	34	6	0	35	35
14	DITA EKA PRATIWI	31	9	0	30	30
15	EDOARDO OKTA RAMA	23	15	2	23	23
16	EKA AGUSTINA	35	5	0	33	33
17	EKA DIAH AYU	34	6	0	32	32
18	ERZI KHAIRUL	29	11	0	28	28
19	EVA NUR VARADILA	39	1	0	37	37
20	FARIDA ARIYANTI	33	7	0	31	31
21	FARIDA WIDYA NINGRUM	36	4	0	34	34
22	FITA SULISTIYANI	35	5	0	31	31
23	HASTUTI RETNO N	28	12	0	28	28
24	ILONA KRIMORA F	34	6	0	32	32
25	KARLINA	38	2	0	38	38
26	KUMOLO RETNO	35	5	0	34	34
27	LILIK ISNAWATI	33	7	0	33	33
28	LUCIA MERIENI	36	4	0	34	34
29	MEI SURYANI	39	1	0	37	37
30	META ADI LISMANA	34	6	0	32	32
31	METI INDRIYANTI	37	3	0	36	36
32	MITA MAYA	32	8	0	35	35
33	NILA NUR AINI	32	8	0	31	31
34	NOVITA AGUSTINA	33	7	0	35	35
35	NUR INDAH KARTIKA	29	11	0	31	31
36	OLDI ASTIA M	39	1	0	37	37
37	PERMATASARI PUSPITA	28	12	0	27	27
38	REGANIS ILLAHI M	37	4	1	35	35
39	RETNO DWI HARTINI	33	7	0	35	35
40	RIA ASTUTI	31	9	0	32	32

41	RISKI ANISA	36	4	0	34	34
42	SABRANG TRI P	38	2	0	36	36
43	SANTIKA NURHAYATI	26	14	0	25	25
44	SARTIKA DWI T	32	8	0	31	31
45	SEKAR OKTAVIANI	36	4	0	34	34
46	SENDI PERMASARI	28	12	0	28	28
47	SEPTIANA NUR VITASARI	31	9	0	31	31
48	SITI KHUMAIROH	37	3	0	35	35
49	SUMARMI	32	8	0	30	30
50	SURYATI	24	16	0	25	25
51	TAMAYANTI	31	9	0	30	30
52	TRIYANI	31	9	0	29	29
53	VEGA LISTYANINGRUM	32	8	0	30	30
54	VIVIN HENDRAWATI	38	2	0	36	36
55	WIDIANINGSIH	30	10	0	30	30
56	WISNU SARI	28	12	0	26	26
57	YUANA LESTARI	33	7	0	31	31
58	ZULI NUR JANAH	26	14	0	25	25

Skor Tes Soal Uraian

No	Nama	Skor	1	2	3	4	5
1	AFIPAH BAROKAH N	42	8	8	5	5	16
2	AMELIA KUSUMANINGRU	44	8	10	7	9	10
3	ANA PURWANTI	57	10	10	7	10	20
4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	31	10	10	5	6	0
5	ANISA KHOIRIYA	32	9	10	7	6	0
6	ANISA YUNITA	51	10	9	7	5	20
7	ANITA ARDININGTYAS	47	10	10	9	6	12
8	ARIS PRATIWI	43	9	9	7	6	12
9	DESTY ANGGRIANY	45	9	9	7	5	15
10	DEWI SETYANINGRUM	43	9	8	7	5	14
11	DHIKA SULISTYANI	55	10	10	7	8	20
12	DIAH PRASTIWI	53	9	9	10	5	20
13	DINIK FITRIYANA	50	9	9	7	5	20
14	DITA EKA PRATIWI	37	10	9	5	3	10
15	EDOARDO OKTA RAMA	24	7	9	2	5	1
16	EKA AGUSTINA	58	10	10	10	8	20
17	EKA DIAH AYU	46	10	9	7	5	15
18	ERZI KHAIRUL	43	10	9	1	5	18
19	EVA NUR VARADILA	51	10	10	7	5	19
20	FARIDA ARIYANTI	51	10	10	7	5	19
21	FARIDA WIDYA NINGRUM	55	10	10	10	5	20
22	FITA SULISTIYANI	60	10	10	10	10	20
23	HASTUTI RETNO N	35	10	10	10	5	0
24	ILONA KRIMORA F	27	8	8	6	5	0
25	KARLINA	57	8	9	10	10	20
26	KUMOLO RETNO	33	9	9	10	5	0
27	LILIK ISNAWATI	49	10	8	8	4	19
28	LUCIA MERIENI	57	10	10	10	8	19
29	MEI SURYANI	59	10	10	10	9	20
30	META ADI LISMANA	51	10	10	7	5	19
31	METI INDRIYANTI	35	10	10	10	5	0
32	MITA MAYA	32	10	10	7	5	0
33	NILA NUR AINI	34	10	10	8	6	0
34	NOVITA AGUSTINA	38	10	10	10	8	0
35	NUR INDAH KARTIKA	33	9	9	5	5	5
36	OLDI ASTIA M	52	9	10	8	5	20
37	PERMATASARI PUSPITA	50	9	8	8	5	20
38	REGANIS ILLAHI M	57	10	10	7	10	20
39	RETNO DWI HARTINI	34	10	10	9	5	0
40	RIA ASTUTI	31	7	7	8	9	0

41	RISKI ANISA	42	3	3	10	10	16
42	SABRANG TRI P	50	10	10	10	10	10
43	SANTIKA NURHAYATI	40	5	7	10	8	10
44	SARTIKA DWI T	46	8	8	8	6	16
45	SEKAR OKTAVIANI	50	8	9	7	6	20
46	SENDI PERMASARI	56	10	10	8	8	20
47	SEPTIANA NUR VITASARI	52	10	10	8	8	16
48	SITI KHUMAIROH	58	10	10	9	9	20
49	SUMARMI	54	10	10	9	9	16
50	SURYATI	39	4	6	6	7	16
51	TAMAYANTI	48	8	7	6	7	20
52	TRIYANI	47	9	9	10	9	10
53	VEGA LISTYANINGRUM	52	8	7	10	7	20
54	VIVIN HENDRAWATI	58	10	10	10	8	20
55	WIDIANINGSIH	48	9	8	8	7	16
56	WISNU SARI	38	6	8	7	7	10
57	YUANA LESTARI	48	10	10	10	8	10
58	ZULI NUR JANAH	38	3	3	10	6	16

LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Butir Soal

Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Validitas
1	1	0,307	Valid
2	2	0,156	Tidak Valid
3	3	0,189	Tidak Valid
4	4	0,326	Valid
5	5	0,374	Valid
6	6	0,223	Tidak Valid
7	7	0,363	Valid
8	8	0,326	Valid
9	9	0,285	Tidak Valid
10	10	0,281	Tidak Valid
11	11	0,286	Tidak Valid
12	12	0,310	Valid
13	13	0,116	Tidak Valid
14	14	0,324	Valid
15	15	0,261	Tidak Valid
16	16	0,064	Tidak Valid
17	17	NAN	Tidak Valid
18	18	0,336	Valid
19	19	0,307	Valid
20	20	0,391	Valid
21	21	0,223	Tidak Valid
22	22	0,031	Tidak Valid
23	23	0,339	Valid
24	24	0,425	Valid
25	25	0,291	Tidak Valid
26	26	0,378	Valid
27	27	0,370	Valid
28	28	0,369	Valid
29	29	0,326	Valid
30	30	0,310	Valid
31	31	0,326	Valid
32	32	0,407	Valid
33	33	0,354	Valid
34	34	0,351	Valid
35	35	0,154	Tidak Valid
36	36	0,154	Tidak Valid
37	37	0,013	Tidak Valid
38	38	NAN	Tidak Valid
39	39	0,594	Valid
40	40	0,281	Tidak Valid

Ket : r tabel = 0,304 dengan p = 0,05 dan n = 40

Validitas Butir Soal Uraian

Jumlah Subyek = 58

Butir Soal = 5

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Validitas
1	1	0,332	Tidak Valid
2	2	0,259	Tidak Valid
3	3	0,375	Tidak Valid
4	4	0,444	Tidak Valid
5	5	0,879	Valid

Ket : r tabel = 0,754 dengan p = 0,05 dan n = 5

TABEL R STATISTIKA

rumushitung.com

<http://rumushitung.com>

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823

RELIABILITAS SOAL PILIHAN GANDA

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$\begin{aligned} 1. \quad SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{61755}{58} - \left(\frac{1879}{58} \right)^2} \\ &= \sqrt{1064,741 - 1049,537} \\ &= \sqrt{15,205} \\ &= 3,899 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad S^2 &= SD^2 \\ &= 3,899^2 \\ &= 15,205 \end{aligned}$$

$$3. \quad \sum pq = 4,652$$

$$\begin{aligned} 4. \quad r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ &= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{15,205 - 4,652}{15,205} \right) \\ &= (1,026)(0,694) \\ &= 0,712 \end{aligned}$$

NO	NAMA	Butir Soal Pilihan Ganda																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	AFIPAH BAROKAH N	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	AMELIA KUSUMANINGRUM	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ANA PURWANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	ANISA KHOIRIYA	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	ANISA YUNITA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	ANITA ARDININGTYAS	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	ARIS PRATIWI	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	DESTY ANGRIANY	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	DEWI SETYANINGRUM	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
11	DHIKA SULISTYANI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	DIAH PRASTIWI	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
13	DINIK FITRIYANA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
14	DITA EKA PRATIWI	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	EDOARDO OKTA RAMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
16	EKA AGUSTINA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	EKA DIAH AYU	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	ERZI KHAIRUL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
19	EVA NUR VARADILA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	FARIDA ARIYANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	FARIDA WIDYA NINGRUM	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	FITA SULISTYANI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	HASTUTI RETNO N	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
24	ILONA KRIMORA F	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	KARLINA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	KUMOLO RETNO	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	LILIK ISNAWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	LUCIA MERIENI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	MEI SURYANI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	META ADI LISMANA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

NO	NAMA	Butir Soal Pilihan Ganda																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
31	METI INDRIYANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
32	MITA MAYA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
33	NILA NUR AINI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	NOVITA AGUSTINA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
35	NUR INDAH KARTIKA	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
36	OLDI ASTIA M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	PERMATASARI PUSPITA	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
38	REGANIS ILLAHI M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
39	RETNO DWI HARTINI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
40	RIA ASTUTI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
41	RISKI ANISA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	SABRANG TRI P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	SANTIKA NURHAYATI	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
44	SARTIKA DWI T	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
45	SEKAR OKTAVIANI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	SENDI PERMASARI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
47	SEPTIANA NUR VITASARI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
48	SITI KHUMAIROH	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	SUMARMI	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	SURYATI	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
51	TAMAYANTI	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
52	TRIYANI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
53	VEGA LISTYANINGRUM	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
54	VIVIN HENDRAWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	WIDIANINGSIH	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
56	WISNU SARI	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
57	YUANA LESTARI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	ZULI NUR JANAH	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
Jumlah		54	1	56	36	48	55	55	35	44	52	47	50	56	49	42	55	58	51	54	51	55
p		0,931	0,017	0,966	0,621	0,828	0,948	0,948	0,603	0,759	0,897	0,81	0,862	0,966	0,845	0,724	0,948	1	0,879	0,931	0,879	0,948
q		0,069	0,983	0,034	0,379	0,172	0,052	0,052	0,397	0,241	0,103	0,190	0,138	0,034	0,155	0,276	0,052	0	0,121	0,069	0,121	0,052
pq		0,064	0,017	0,033	0,235	0,143	0,049	0,049	0,239	0,183	0,093	0,154	0,119	0,033	0,131	0,200	0,049	0,000	0,106	0,064	0,106	0,049

NO	NAMA																					X	X ²
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	AFIPAH BAROKAH N	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32	1024	
2	AMELIA KUSUMANINGRUM	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	32	1024	
3	ANA PURWANTI	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156	
4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	29	841	
5	ANISA KHOIRIYA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	24	576	
6	ANISA YUNITA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	34	1156	
7	ANITA ARDININGTYAS	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841	
8	ARIS PRATIWI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	32	1024	
9	DESTY ANGRIANY	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	1089	
10	DEWI SETYANINGRUM	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841	
11	DHIKA SULISTYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369	
12	DIAH PRASTIWI	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	28	784	
13	DINIK FITRIYANA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	34	1156	
14	DITA EKA PRATIWI	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961	
15	EDOARDO OKTA RAMA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	23	529	
16	EKA AGUSTINA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225	
17	EKA DIAH AYU	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156	
18	ERZI KHAIRUL	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29	841	
19	EVA NUR VARADILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521	
20	FARIDA ARIYANTI	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089	
21	FARIDA WIDYA NINGRUM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296	
22	FITA SULISTYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	35	1225	
23	HASTUTI RETNO N	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	28	784	
24	ILONA KRIMORA F	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34	1156	
25	KARLINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38	1444	
26	KUMOLO RETNO	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225	
27	LILIK ISNAWATI	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	1089	
28	LUCIA MERIENI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296	
29	MEI SURYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521	
30	META ADI LISMANA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156	

NO	NAMA																					X	X ²
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
31	METI INDRIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	1369	
32	MITA MAYA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	32	1024	
33	NILA NUR AINI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	32	1024	
34	NOVITA AGUSTINA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	33	1089	
35	NUR INDAH KARTIKA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	29	841	
36	OLDI ASTIA M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521	
37	PERMATASARI PUSPITA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	784	
38	REGANIS ILLAHI M	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369	
39	RETNO DWI HARTINI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	33	1089	
40	RIA ASTUTI	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	31	961	
41	RISKI ANISA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	36	1296	
42	SABRANG TRI P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444	
43	SANTIKA NURHAYATI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	26	676	
44	SARTIKA DWI T	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	32	1024	
45	SEKAR OKTAVIANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296	
46	SENDI PERMASARI	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	28	784	
47	SEPTIANA NUR VITASARI	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	31	961	
48	SITI KHUMAIROH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369	
49	SUMARMI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	32	1024	
50	SURYATI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	24	576	
51	TAMAYANTI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	31	961	
52	TRIYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	31	961	
53	VEGA LISTYANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024	
54	VIVIN HENDRAWATI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444	
55	WIDIANINGSIH	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	30	900	
56	WISNU SARI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	28	784	
57	YUANA LESTARI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	33	1089	
58	ZULI NUR JANAH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	26	676	
Jumlah		53	52	53	21	53	31	42	35	52	50	44	56	52	48	40	57	58	30	48	1879	61755	
p		0,914	0,897	0,914	0,362	0,914	0,534	0,724	0,603	0,897	0,862	0,759	0,966	0,897	0,828	0,69	0,983	1	0,517	0,828			
q		0,086	0,103	0,086	0,638	0,086	0,466	0,276	0,397	0,103	0,138	0,241	0,034	0,103	0,172	0,31	0,017	0	0,483	0,172			
pq		0,079	0,093	0,079	0,231	0,079	0,249	0,200	0,239	0,093	0,119	0,183	0,033	0,093	0,143	0,214	0,017	0,000	0,250	0,143	4,652		

NO	NAMA	Butir Soal Uraian					X	X ²
		1	2	3	4	5		
1	AFIPAH BAROKAH N	8	8	5	5	16	42	1764
2	AMELIA KUSUMANINGRUM	8	10	7	9	10	44	1936
3	ANA PURWANTI	10	10	7	10	20	57	3249
4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	10	10	5	6	0	31	961
5	ANISA KHOIRIYA	9	10	7	6	0	32	1024
6	ANISA YUNITA	10	9	7	5	20	51	2601
7	ANITA ARDININGTYAS	10	10	9	6	12	47	2209
8	ARIS PRATIWI	9	9	7	6	12	43	1849
9	DESTY ANGGRIANY	9	9	7	5	15	45	2025
10	DEWI SETYANINGRUM	9	8	7	5	14	43	1849
11	DHIKA SULISTYANI	10	10	7	8	20	55	3025
12	DIAH PRASTIWI	9	9	10	5	20	53	2809
13	DINIK FITRIYANA	9	9	7	5	20	50	2500
14	DITA EKA PRATIWI	10	9	5	3	10	37	1369
15	EDOARDO OKTA RAMA	7	9	2	5	1	24	576
16	EKA AGUSTINA	10	10	10	8	20	58	3364
17	EKA DIAH AYU	10	9	7	5	15	46	2116
18	ERZI KHAIRUL	10	9	1	5	18	43	1849
19	EVA NUR VARADILA	10	10	7	5	19	51	2601
20	FARIDA ARIYANTI	10	10	7	5	19	51	2601
21	FARIDA WIDYA NINGRUM	10	10	10	5	20	55	3025
22	FITA SULISTIYANI	10	10	10	10	20	60	3600
23	HASTUTI RETNO N	10	10	10	5	0	35	1225
24	ILONA KRIMORA F	8	8	6	5	0	27	729
25	KARLINA	8	9	10	10	20	57	3249
26	KUMOLO RETNO	9	9	10	5	0	33	1089
27	LILIK ISNAWATI	10	8	8	4	19	49	2401
28	LUCIA MERIENI	10	10	10	8	19	57	3249
29	MEI SURYANI	10	10	10	9	20	59	3481
30	META ADI LISMANA	10	10	7	5	19	51	2601
31	METI INDRIYANTI	10	10	10	5	0	35	1225
32	MITA MAYA	10	10	7	5	0	32	1024
33	NILA NUR AINI	10	10	8	6	0	34	1156
34	NOVITA AGUSTINA	10	10	10	8	0	38	1444
35	NUR INDAH KARTIKA	9	9	5	5	5	33	1089
36	OLDI ASTIA M	9	10	8	5	20	52	2704
37	PERMATASARI PUSPITA	9	8	8	5	20	50	2500
38	REGANIS ILLAHI M	10	10	7	10	20	57	3249
39	RETNO DWI HARTINI	10	10	9	5	0	34	1156
40	RIA ASTUTI	7	7	8	9	0	31	961
41	RISKI ANISA	3	3	10	10	16	42	1764
42	SABRANG TRI P	10	10	10	10	10	50	2500

NO	NAMA	Butir Soal Uraian					X	X ²
		1	2	3	4	5		
43	SANTIKA NURHAYATI	5	7	10	8	10	40	1600
44	SARTIKA DWI T	8	8	8	6	16	46	2116
45	SEKAR OKTAVIANI	8	9	7	6	20	50	2500
46	SENDI PERMASARI	10	10	8	8	20	56	3136
47	SEPTIANA NUR VITASARI	10	10	8	8	16	52	2704
48	SITI KHUMAIROH	10	10	9	9	20	58	3364
49	SUMARMI	10	10	9	9	16	54	2916
50	SURYATI	4	6	6	7	16	39	1521
51	TAMAYANTI	8	7	6	7	20	48	2304
52	TRIYANI	9	9	10	9	10	47	2209
53	VEGA LISTYANINGRUM	8	7	10	7	20	52	2704
54	VIVIN HENDRAWATI	10	10	10	8	20	58	3364
55	WIDIANINGSIH	9	8	8	7	16	48	2304
56	WISNU SARI	6	8	7	7	10	38	1444
57	YUANA LESTARI	10	10	10	8	10	48	2304
58	ZULI NUR JANAH	3	3	10	6	16	38	1444
Jumlah		517	520	458	386	765	2646	125632
Jumlah Kuadrat		4777	4796	3846	2770	13437		

RELIABILITAS SOAL URAIAN

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

1. Varians item $\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$

a. $\sigma_{(1)}^2 = \frac{4777 - \frac{517^2}{58}}{58} = \frac{4777 - 4608,431}{58} = \frac{168,569}{58} = 2,906$

b. $\sigma_{(2)}^2 = \frac{4796 - \frac{520^2}{58}}{58} = \frac{4796 - 4662,069}{58} = \frac{133,931}{58} = 2,309$

c. $\sigma_{(3)}^2 = \frac{3846 - \frac{458^2}{58}}{58} = \frac{3846 - 3616,621}{58} = \frac{229,379}{58} = 3,959$

d. $\sigma_{(4)}^2 = \frac{2770 - \frac{386^2}{58}}{58} = \frac{2770 - 2568,879}{58} = \frac{201,103}{58} = 3,467$

e. $\sigma_{(5)}^2 = \frac{13437 - \frac{765^2}{58}}{58} = \frac{13437 - 10090,086}{58} = \frac{3346,914}{58} = 57,705$

Jumlah varians semua item $\Sigma \sigma_i^2 = 2,906 + 2,309 + 3,959 + 3,467 + 57,705$
 $= 70,343$

2. Varian total $\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X_t^2}{N} - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}$

$$\sigma_t^2 = \frac{125632 - \frac{2646^2}{58}}{58} = \frac{125632 - 120712,34}{58} = \frac{4919,655}{58} = 84,822$$

3. Masukkan ke dalam rumus alpha

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{5}{(5-1)} \right) \left(1 - \frac{70,343}{84,822} \right) \\ &= 1,250 - (1 - 0,829) \\ &= 1,250 \times 0,171 \\ &= 0,213 \end{aligned}$$

DAYA PEMBEDA SOAL PILIHAN GANDA

Kelompok Atas

NO	NAMA	Butir Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	EVA NUR VARADILA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	MEI SURYANI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	OLDI ASTIA M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	KARLINA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	SABRANG TRI P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	VIVIN HENDRAWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	DHIKA SULISTYANI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	METI INDRIYANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9	REGANIS ILLAHI M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	SITI KHUMAIROH	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	FARIDA WIDYA NINGRUM	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	LUCIA MERIENI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	RISKI ANISA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	SEKAR OKTAVIANI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	EKA AGUSTINA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	FITA SULISTYANI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	KUMOLO RETNO	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	ANA PURWANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	ANISA YUNITA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	DINIK FITRIYANA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	EKA DIAH AYU	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	ILONA KRIMORA F	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	META ADI LISMANA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24	DESTY ANGRIANY	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
25	FARIDA ARIYANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	LILIK ISNAWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	NOVITA AGUSTINA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28	RETNO DWI HARTINI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	YUANA LESTARI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ba		29	1	29	23	28	29	29	21	25	28	25	28	29	28	24	28	29	28	29	28	29

Kelompok Bawah

NO	NAMA	Butir Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	AFIPAH BAROKAH N	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	AMELIA KUSUMANINGRUM	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ARIS PRATIWI	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	MITA MAYA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	NILA NUR AINI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	SARTIKA DWI T	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	SUMARMI	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	VEGA LISTYANINGRUM	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
9	DITA EKA PRATIWI	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	RIA ASTUTI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	SEPTIANA NUR VITASARI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12	TAMAYANTI	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	TRIYANI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
14	WIDIANINGSIH	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
15	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	ANITA ARDININGTYAS	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
17	DEWI SETYANINGRUM	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
18	ERZI KHAIRUL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
19	NUR INDAH KARTIKA	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
20	DIAH PRASTIWI	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
21	HASTUTI RETNO N	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
22	PERMATASARI PUSPITA	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
23	SENDI PERMASARI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
24	WISNU SARI	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	SANTIKA NURHAYATI	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
26	ZULI NUR JANAH	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
27	ANISA KHOIRIYA	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
28	SURYATI	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
29	EDOARDO OKTA RAMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
Ba		25	0	27	13	20	26	26	14	19	24	22	22	27	21	18	27	29	23	25	23	26

DAYA PEMBEDA SOAL P.

Kelompok Atas

NO	NAMA																				Skor
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	EVA NUR VARADILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
2	MEI SURYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
3	OLDI ASTIA M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
4	KARLINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38
5	SABRANG TRI P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
6	VIVIN HENDRAWATI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
7	DHIKA SULISTYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
8	METI INDRIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37
9	REGANIS ILLAHI M	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
10	SITI KHUMAIROH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
11	FARIDA WIDYA NINGRUM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
12	LUCIA MERIENI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
13	RISKI ANISA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	36
14	SEKAR OKTAVIANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
15	EKA AGUSTINA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
16	FITA SULISTYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	35
17	KUMOLO RETNO	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
18	ANA PURWANTI	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
19	ANISA YUNITA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	34
20	DINIK FITRIYANA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	34
21	EKA DIAH AYU	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
22	ILONA KRIMORA F	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34
23	META ADI LISMANA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
24	DESTY ANGRIANY	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
25	FARIDA ARIYANTI	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
26	LILIK ISNAWATI	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
27	NOVITA AGUSTINA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	33
28	RETNO DWI HARTINI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	33
29	YUANA LESTARI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	33
Ba		26	29	29	13	29	18	23	20	28	28	26	29	28	28	22	29	29	23	26	

Kelompok Bawah

NO	NAMA																				Skor
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	AFIPAH BAROKAH N	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	32
2	AMELIA KUSUMANINGRUM	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	32
3	ARIS PRATIWI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	32
4	MITA MAYA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	32
5	NILA NUR AINI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	32
6	SARTIKA DWI T	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	32
7	SUMARMI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	32
8	VEGA LISTYANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
9	DITA EKA PRATIWI	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
10	RIA ASTUTI	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	31
11	SEPTIANA NUR VITASARI	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	31
12	TAMAYANTI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	31
13	TRIYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	31
14	WIDIANINGSIH	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	30
15	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	29
16	ANITA ARDININGTYAS	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29
17	DEWI SETYANINGRUM	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29
18	ERZI KHAIRUL	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29
19	NUR INDAH KARTIKA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	29
20	DIAH PRASTIWI	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	28
21	HASTUTI RETNO N	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	28
22	PERMATASARI PUSPITA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28
23	SENDI PERMASARI	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	28
24	WISNU SARI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	28
25	SANTIKA NURHAYATI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	26
26	ZULI NUR JANAH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	26
27	ANISA KHOIRIYA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	24
28	SURYATI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	24
29	EDOARDO OKTA RAMA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	23
Ba		27	23	24	8	24	13	19	15	24	22	18	27	24	20	18	28	29	7	22	1879

Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Nomer Butir Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	D	Kesimpulan
1	29	25	0,138	Jelek
2	1	0	0,034	Jelek
3	29	27	0,069	Jelek
4	23	1	0,759	Sangat Baik
5	28	20	0,276	Cukup
6	29	26	0,103	Jelek
7	29	26	0,103	Jelek
8	21	14	0,241	Cukup
9	25	19	0,207	Cukup
10	28	24	0,138	Jelek
11	25	22	0,103	Jelek
12	28	22	0,207	Cukup
13	29	27	0,069	Jelek
14	28	21	0,241	Cukup
15	24	18	0,207	Cukup
16	28	27	0,034	Jelek
17	29	29	0,000	Jelek
18	28	23	0,172	Jelek
19	29	25	0,138	Jelek
20	28	23	0,172	Jelek
21	29	26	0,103	Jelek
22	26	27	-0,034	Tidak Baik
23	29	23	0,207	Cukup
24	29	24	0,172	Jelek
25	13	8	0,172	Jelek
26	29	24	0,172	Jelek
27	18	13	0,172	Jelek
28	23	19	0,138	Jelek
29	20	15	0,172	Jelek
30	28	24	0,138	Jelek
31	28	22	0,207	Cukup
32	26	18	0,276	Cukup
33	29	27	0,069	Jelek
34	28	24	0,138	Jelek
35	28	20	0,276	Cukup
36	22	18	0,138	Jelek
37	29	28	0,034	Jelek
38	29	29	0,000	Jelek
39	23	7	0,552	Baik
40	26	22	0,138	Jelek

Daya Pembeda Soal Uraian

Nomer Butir Soal	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP	Kesimpulan
1	9,75	8,63	1,13	0,58	0,52	2,17	2,17	0,1125	Jelek
2	9,88	8,88	1	0,34	0,46	2,16	2,16	0,1	Jelek
3	8,94	7,44	1,5	1,24	0,67	2,23	2,23	0,15	Jelek
4	8,13	5,69	2,44	1,75	0,56	4,35	4,35	0,2438	Cukup
5	19,44	2,63	16,81	1,36	1,29	13,03	13,03	84,06	Sangat Baik

Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	54	0,931	Mudah
2	2	1	0,017	Sukar
3	3	56	0,966	Mudah
4	4	36	0,621	Sedang
5	5	48	0,828	Mudah
6	6	55	0,948	Mudah
7	7	55	0,948	Mudah
8	8	35	0,603	Sedang
9	9	44	0,759	Mudah
10	10	52	0,897	Mudah
11	11	47	0,810	Mudah
12	12	50	0,862	Mudah
13	13	56	0,966	Mudah
14	14	49	0,845	Mudah
15	15	42	0,724	Mudah
16	16	55	0,948	Mudah
17	17	58	1,000	Mudah
18	18	51	0,879	Mudah
19	19	54	0,931	Mudah
20	20	51	0,879	Mudah
21	21	55	0,948	Mudah
22	22	53	0,914	Mudah
23	23	52	0,897	Mudah
24	24	53	0,914	Mudah
25	25	21	0,362	Sedang
26	26	53	0,914	Mudah
27	27	31	0,534	Sedang
28	28	42	0,724	Mudah
29	29	35	0,603	Sedang
30	30	52	0,897	Mudah
31	31	40	0,690	Sedang
32	32	44	0,759	Mudah
33	33	56	0,966	Mudah
34	34	52	0,897	Mudah
35	35	48	0,828	Mudah
36	36	40	0,690	Sedang
37	37	57	0,983	Mudah
38	38	58	1,000	Mudah
39	39	30	0,517	Sedang
40	40	48	0,828	Mudah

Tingkat Kesukaran Soal Uraian

No Butir Baru	No Butir Asli	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	0,9188	Mudah
2	2	0,9375	Mudah
3	3	0,8180	Mudah
4	4	0,6906	Sedang
5	5	0,5516	Sedang

Efektivitas Pengecoh

No Butir Baru	No Butir Asli	A	B	C	D	E	*	Kesimpulan
1	1	3---	54**	1++	0--	0--	0	Kurang Baik
2	2	24-	0--	1**	26--	7-	0	Cukup Baik
3	3	56**	0--	1--	1--	0--	0	Tidak Baik
4	4	0--	2-	10-	36**	10--	0	Kurang Baik
5	5	1-	2++	7---	0--	48**	0	Cukup Baik
6	6	55**	2---	1+	0--	0--	0	Kurang Baik
7	7	55**	1+	0--	2---	0--	0	Kurang Baik
8	8	35**	14---	1--	8+	0--	0	Kurang Baik
9	9	2+	9---	44**	1-	2+	0	Baik
10	10	1+	4---	0--	52**	1+	0	Cukup Baik
11	11	0--	2+	9--	47**	0--	0	Kurang Baik
12	12	3+	1-	50**	4---	0--	0	Cukup Baik
13	13	56**	1+	1---	0--	0--	0	Tidak Baik
14	14	2++	3+	49***	3+	1-	0	Sangat Baik
15	15	12---	41**	2-	3+	0--	0	Kurang Baik
16	16	0--	3---	1++	54**	0--	0	Kurang Baik
17	17	0--	1++	0--	1---	0--	0	Tidak Baik
18	18	2+	4---	1+	0--	52**	0	Cukup Baik
19	19	0--	1+	54**	2--	1++	0	Cukup Baik
20	20	51**	4---	0--	2++	1+	0	Cukup Baik
21	21	0--	1+	0--	55**	2---	0	Kurang Baik
22	22	0--	0--	3---	53**	2-	0	Kurang Baik
23	23	4---	51**	0--	2++	1+	0	Cukup Baik
24	24	1+	4--	52**	0--	0--	0	Kurang Baik
25	25	8++	28---	1--	0--	20**	0	Kurang Baik
26	26	3---	1++	53**	0--	0--	0	Kurang Baik
27	27	2-	1--	15--	9+	31**	0	Cukup Baik
28	28	0--	13---	41**	1--	3+	0	Kurang Baik
29	29	4+	34**	16---	1--	3-	0	Cukup Baik
30	30	53**	4---	1++	0--	0--	0	Kurang Baik
31	31	49**	1-	4--	1-	3+	0	Sangat Baik
32	32	8---	44**	1-	2+	2+	0	Baik
33	33	0--	56**	1--	1--	0--	0	Tidak Baik
34	34	5---	0--	52**	0--	1+	0	Kurang Baik
35	35	2++	0--	5--	3++	48**	0	Cukup Baik
36	36	1--	40**	1--	15--	1--	0	Tidak Baik
37	37	0--	0--	57**	0--	1---	0	Tidak Baik
38	38	58**	0	0	0	0	0	Tidak Baik
39	39	5+	3-	19--	30**	1--	0	Cukup Baik
40	40	6--	0--	2++	2++	48**	0	Cukup Baik

Keterangan :

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Kurang Baik

- : Kurang Baik

-- : Jelek

--- : Sangat Jelek

LAMPIRAN 4

Pola Jawaban Peserta Didik

Data Mentah

POLA JAWABAN PESERTA DIDIK

=====

Jumlah Subyek= 58

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nama berkas: C:\USERS\SAMSUNG\DOCUMENTS\SKRIPSI\KOMPUTER AKUNTANSI.ANA

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> No. Butir Asli ----> Nama Subyek Kunci ->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	AFIPAH BAROKAH N	B	A	A	D	C	A	A	A	B
2	2	AMELIA KUSUMANI NGRUM	B	A	A	D	C	A	A	A	C
3	3	ANA PURWANTI	B	D	A	D	E	A	A	A	E
4	4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	B	D	C	D	E	A	A	A	C
5	5	ANISA KHOIRIYA	C	E	A	E	B	A	D	B	A
6	6	ANISA YUNITA	B	D	A	C	E	A	A	A	C
7	7	ANITA ARDINI NGTYAS	B	A	A	D	C	A	A	B	C
8	8	ARIS PRATIWI	B	A	A	D	C	A	A	A	B
9	9	DESTY ANGGRANY	B	A	A	D	C	A	A	A	B
10	10	DEWI SETYANI NGRUM	A	D	A	D	E	A	A	B	C
11	11	DHIKA SULISTYANI	B	D	A	C	E	A	A	A	C
12	12	DIAH PRASTIWI	A	D	A	D	E	A	A	B	E
13	13	DINIK FITRIYANA	B	A	A	D	E	A	A	A	C
14	14	DITA EKA PRATIWI	A	D	A	C	E	A	A	A	C
15	15	EDOARDO OKTA RAMA	B	A	A	D	E	A	A	A	C
16	16	EKA AGUSTINA	B	D	A	D	E	A	A	A	C
17	17	EKA DIAH AYU	B	D	A	D	E	A	A	D	C
18	18	ERZI KHAI RUL	B	D	A	D	E	A	A	A	C
19	19	EVA NUR VARADILA	B	D	A	D	E	A	A	A	C
20	20	FARIDA ARIYANTI	B	D	A	D	E	A	A	A	B
21	21	FARIDA WIDYA NINGRUM	B	E	A	D	E	A	A	B	C
22	22	FITA SULISTIYANI	B	A	A	B	E	A	A	A	C
23	23	HASTUTI RETNO N	B	D	A	D	E	A	A	B	C
24	24	ILONA KRIMORA F	B	A	A	D	E	A	A	D	C
25	25	KARLINA	B	A	A	D	E	A	A	A	C
26	26	KUMOLO RETNO	B	A	A	D	E	A	A	A	D
27	27	LILIK ISNAWATI	B	A	A	D	E	A	A	A	C
28	28	LUCIA MERIENI	B	E	A	D	E	A	A	B	C
29	29	MEI SURYANI	B	E	A	D	E	A	A	A	C
30	30	META ADI LISMANA	B	A	A	D	E	A	A	A	C
31	31	METI INDRIYANTI	B	A	A	D	E	A	A	A	C
32	32	MITA MAYA	B	A	A	E	E	A	A	D	C
33	33	NILA NUR AINI	B	A	A	E	E	A	A	D	C
34	34	NOVITA AGUSTINA	B	A	A	E	E	A	A	D	C
35	35	NUR INDAH KARTIKA	B	A	A	E	E	A	D	C	C
36	36	OLDI ASTIA M	B	A	A	D	E	A	A	A	C
37	37	PERMATASARI PUSPITA	B	A	D	E	E	A	A	D	C
38	38	REGANIS ILLAHI M	B	C	A	D	E	A	A	B	C
39	39	RETNO DWI HARTINI	B	A	A	E	E	A	A	D	C
40	40	RIA ASTUTI	B	D	A	B	E	A	A	D	C
41	41	RISKI ANISA	B	D	A	D	E	A	A	A	C
42	42	SABRANG TRI P	B	D	A	D	E	A	A	A	C
43	43	SANTIKA DWI T	B	D	A	D	A	B	A	A	A
44	44	SARTIKA DWI T	B	D	A	D	E	A	A	A	B
45	45	SEKAR OKTAVIANI	B	D	A	D	E	A	A	A	C
46	46	SENDI PERMASARI	B	A	A	D	E	C	A	A	C
47	47	SEPTIANA NUR VITASARI	B	D	A	C	E	A	A	A	C
48	48	SITI KHUMAI TROH	B	D	A	D	E	A	A	B	C
49	49	SUMARMI	B	D	A	C	C	A	A	A	C
50	50	SURYATI	B	D	A	E	B	A	A	B	B
51	51	TAMAYANTI	B	A	A	E	E	A	A	B	B
52	52	TRIYANI	B	E	A	E	E	A	A	A	C
53	53	VEGA LISTYANI NGRUM	B	D	A	C	E	B	A	A	B
54	54	VIVIN HENDRAWATI	B	A	A	D	E	A	A	A	C
55	55	WIDI ANINGSIH	B	E	A	C	E	A	A	B	B
56	56	WISNU SARI	B	D	A	C	C	A	A	B	C
57	57	YUANA LESTARI	B	D	A	C	E	A	A	A	C

			Data Mentah									
58	58	ZULI NUR JANAH	B	E	A	C	E	A	B	B	C	
Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> No. Butir Asli ----> Nama Subyek Kunci ->	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1	AFIPAH BAROKAH N	D	D	A	A	C	B	D	B	E	
2	2	AMELIA KUSUMANINGRUM	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
3	3	ANA PURWANTI	D	C	C	A	C	B	D	B	E	
4	4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	D	D	C	A	B	B	D	B	E	
5	5	ANISA KHOIRIYA	D	C	C	A	C	B	D	B	E	
6	6	ANISA YUNITA	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
7	7	ANITA ARDININGTYAS	D	D	D	A	C	A	D	B	E	
8	8	ARIS PRATIWI	D	D	C	A	C	B	B	B	E	
9	9	DESTY ANGGRIANY	D	D	C	A	C	B	B	B	E	
10	10	DEWI SETYANINGRUM	E	D	C	A	C	A	D	B	E	
11	11	DHIKA SULISTYANI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
12	12	DIAH PRASTIWI	D	D	C	A	C	A	D	B	E	
13	13	DINIK FITRIYANA	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
14	14	DITA EKA PRATIWI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
15	15	EDOARDO OKTA RAMA	B	D	A	A	D	A	D	B	E	
16	16	EKA AGUSTINA	D	D	C	A	B	B	D	B	E	
17	17	EKA DIAH AYU	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
18	18	ERZI KHAI RUL	D	D	B	A	D	B	C	B	E	
19	19	EVA NUR VARADILA	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
20	20	FARIDA ARIYANTI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
21	21	FARIDA WIDYA NINGRUM	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
22	22	FITA SULISTIYANI	D	D	D	C	A	C	B	D	E	
23	23	HASTUTI RETNO N	D	C	C	B	C	B	D	B	E	
24	24	ILONA KRIMORA F	D	D	C	A	C	A	D	B	E	
25	25	KARLINA	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
26	26	KUMOLO RETNO	D	D	A	A	C	B	D	B	E	
27	27	LILIK ISNAWATI	D	C	C	A	C	B	D	B	E	
28	28	LUCIA MERIENI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
29	29	MEI SURYANI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
30	30	META ADI LISMANA	B	D	C	A	C	B	D	B	B	
31	31	METI INDRIYANTI	D	D	C	A	C	A	D	B	E	
32	32	MITA MAYA	D	D	C	A	C	A	D	B	E	
33	33	NILA NUR AINI	B	C	C	A	C	B	D	B	E	
34	34	NOVITA AGUSTINA	D	D	C	A	C	A	D	B	E	
35	35	NUR INDAH KARTIKA	A	D	C	A	C	A	D	B	E	
36	36	OLDI ASTIA M	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
37	37	PERMATASARI PUSPITA	B	D	C	A	C	A	D	B	C	
38	38	REGANIS ILLAHI M	D	D	C	A	C	A	D	B	E	
39	39	RETNO DWI HARTINI	D	D	C	A	C	A	D	B	E	
40	40	RIA ASTUTI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
41	41	RISKI ANISA	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
42	42	SABRANG TRI P	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
43	43	SANTIKA DWI T	D	C	C	A	C	D	D	B	A	
44	44	SARTIKA DWI T	D	D	C	A	B	B	D	B	E	
45	45	SEKAR OKTAVIANI	D	C	C	A	C	B	D	B	E	
46	46	SENDI PERMASARI	D	D	C	A	C	B	D	B	B	
47	47	SEPTIANA NUR VITASARI	D	D	D	A	C	D	D	B	E	
48	48	SITI KHUMAITROH	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
49	49	SUMARMI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
50	50	SURYATI	D	D	D	A	C	B	D	B	A	
51	51	TAMAYANTI	D	D	C	A	C	D	D	B	E	
52	52	TRIYANI	D	B	C	A	D	B	D	B	B	
53	53	VEGA LISTYANINGRUM	D	D	D	C	A	C	D	B	E	
54	54	VIVIN HENDRAWATI	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
55	55	WIDI ANINGSIH	D	D	C	A	C	B	D	B	E	
56	56	WISNU SARI	D	C	C	A	A	B	D	B	E	
57	57	YUANA LESTARI	D	C	C	A	C	B	D	B	E	
58	58	ZULI NUR JANAH	D	B	C	A	E	B	D	B	E	
Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> No. Butir Asli ---->	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	

Data Mentah										
	Nama Subyek Kunci ->	C	A	D	D	B	C	E	C	E
1	1 AFIPAH BAROKAH N	C	A	D	D	B	C	E	C	E
2	2 AMELIA KUSUMANI NGRUM	C	A	D	D	B	C	B	C	E
3	3 ANA PURWANTI	C	A	D	D	B	C	E	C	B
4	4 ANISA FITRI NUR OKTAFIA	C	A	D	D	A	B	E	C	D
5	5 ANISA KHOIRIYA	C	B	D	D	B	B	B	C	E
6	6 ANISA YUNITA	C	A	D	D	B	C	A	C	C
7	7 ANITA ARDINI NGTYAS	C	A	E	D	B	C	B	C	C
8	8 ARIS PRATIWI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
9	9 DESTY ANGGRIANY	C	A	D	D	B	C	B	C	E
10	10 DEWI SETYANI NGRUM	C	A	E	D	B	C	B	C	C
11	11 DHIKA SULISTYANI	C	A	D	E	D	B	C	C	C
12	12 DIAH PRASTIWI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
13	13 DINIK FITRIYANA	C	B	D	D	B	C	B	C	C
14	14 DITA EKA PRATIWI	C	B	D	D	B	C	E	C	D
15	15 EDOARDO OKTA RAMA	D	A	D	D	A		B		C
16	16 EKA AGUSTINA	C	A	D	D	B	C	E	C	D
17	17 EKA DIAH AYU	C	A	D	D	B	C	E	C	D
18	18 ERZI KHAI RUL	C	A	D	D	B	B	E	C	D
19	19 EVA NUR VARADILA	C	A	D	D	B	C	E	C	E
20	20 FARIDA ARIYANTI	C	A	D	E	B	C	A	C	D
21	21 FARIDA WIDYA NINGRUM	C	A	D	D	B	C	B	C	E
22	22 FITA SULISTIYANI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
23	23 HASTUTI RETNO N	C	A	B	C	E	C	B	C	C
24	24 ILONA KRIMORA F	C	A	D	D	B	C	B	C	D
25	25 KARLINA	C	A	D	D	B	C	E	C	E
26	26 KUMOLO RETNO	C	A	D	C	B	C	E	C	D
27	27 LILIK ISNAWATI	C	A	D	C	B	C	B	C	D
28	28 LUCIA MERIENI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
29	29 MEI SURYANI	C	A	D	D	B	C	E	C	E
30	30 META ADI LISMANA	C	A	D	D	B	C	B	C	E
31	31 METI INDRIYANTI	C	A	D	D	B	C	E	C	E
32	32 MITA MAYA	C	A	D	D	B	C	E	C	C
33	33 NILA NUR AINI	C	A	D	D	B	C	E	C	C
34	34 NOVITA AGUSTINA	C	A	D	D	B	C	E	C	C
35	35 NUR INDAH KARTIKA	C	A	D	D	B	C	B	C	C
36	36 OLDI ASTIA M	C	A	D	D	B	C	E	C	E
37	37 PERMATASARI PUSPITA	E	D	D	D	A	C	E	C	C
38	38 REGANIS ILLAHI M	C	A	D	D	B	C		C	E
39	39 RETNO DWI HARTINI	C	A	D	D	B	C	E	C	C
40	40 RIA ASTUTI	B	A	D	D	D	C	E	B	C
41	41 RISKI ANISA	C	A	D	D	B	C	A	C	E
42	42 SABRANG TRI P	C	A	D	D	B	C	A	C	E
43	43 SANTIKA DWI T	C	A	D	D	B	C	B	C	E
44	44 SARTIKA DWI T	C	A	D	D	A	C	A	C	E
45	45 SEKAR OKTAVIANI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
46	46 SENDI PERMASARI	C	D	D	D	B	C	A	A	C
47	47 SEPTIANA NUR VITASARI	C	A	D	D	B	C	B	C	A
48	48 SITI KHUMAI TROH	C	A	D	D	B	C	A	C	E
49	49 SUMARMI	C	A	D	D	B	C	B	A	E
50	50 SURYATI	C	A	D	D	B	C	B	A	A
51	51 TAMAYANTI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
52	52 TRIYANI	C	A	D	D	B	C	A	C	E
53	53 VEGA LISTYANI NGRUM	C	A	D	D	B	C	E	C	E
54	54 VIVIN HENDRAWATI	C	A	D	D	B	C	E	C	E
55	55 WIDIANGSIH	D	E	D	D	B	A	B	C	E
56	56 WISNU SARI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
57	57 YUANA LESTARI	C	A	D	D	B	C	B	C	E
58	58 ZULI NUR JANAH	C	B	D	D	B	C	B	C	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		No. Butir Asli ---->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		Nama Subyek Kunci ->	C	B	A	A	B	B	C	E	D
1	1	AFIPAH BAROKAH N	C	C	A	A	B	B	C	E	D
2	2	AMELIA KUSUMANI NGRUM	C	C	A	C	A	B	C	E	D
3	3	ANA PURWANTI	B	C	A	A	B	B	C	E	B
4	4	ANISA FITRI NUR OKTAFIA	B	C	A	A		B	C	E	B

Data Mentah											
5	5	ANI SA KHOI RI YA	C	C	A	A	B	D	C	E	D
6	6	ANI SA YUNI TA	C	B	A	A	B	B	C	E	B
7	7	ANI TA ARDI NI NGTYAS	C	B	A	C	A	B	C	E	B
8	8	ARIS PRATI WI	C	C	A	A	B	B	C	E	D
9	9	DESTY ANGGRI ANY	C	C	A	A	B	B	C	E	D
10	10	DEWI SETYANI NGRUM	C	B	A	C	A	B	C	E	B
11	11	DHI KA SULI STYANI	B	A	A	C	A	B	C	E	B
12	12	DAH PRATI WI	C	B	A	A	B	B	C	E	B
13	13	DINIK FITRI YANA	C	D	A	A	B	B	C	E	D
14	14	DITA EKA PRATI WI	B	C	B	A	B	B	C	E	B
15	15	EDOARDO OKTA RAMA	E	E	B	A	A	B	E	E	B
16	16	EKA AGUSTI NA	B	C	A	A	B	B	C	E	B
17	17	EKA DIAH AYU	B	C	B	A	B	B	C	E	B
18	18	ERZI KHAI RUL	B	C	B	A	C	B	C	E	B
19	19	EVA NUR VARADI LA	C	B	A	A	B	B	C	E	B
20	20	FARI DA ARI YANTI	B	E	A	A	B	B	C	E	B
21	21	FARI DA WIDYA NI NGRUM	C	B	A	A	A	B	C	E	B
22	22	FITA SULI STI YANI	C	B	A	A	B	B	C	E	D
23	23	HASTUTI RETNO N	B	B	A	A	A	B	C	E	D
24	24	ILONA KRIMORA F	C	B	A	A	B	B	C	E	B
25	25	KARLI NA	C	B	A	A	B	B	C	E	D
26	26	KUMOLO RETNO	C	B	A	A	B	B	C	E	B
27	27	LILIK ISNAWATI	B	B	A	A	B	B	C	E	D
28	28	LUCIA MERI ENI	C	B	A	A	A	B	C	E	B
29	29	MEI SURYANI	C	B	A	A	B	B	C	E	B
30	30	META ADI LI SMANA	B	C	A	A	B	B	C	E	B
31	31	METI INDRI YANTI	C	B	A	A	B	B	C	E	B
32	32	MITA MAYA	B	B	A	A	B	B	C	E	D
33	33	NILA NUR AI NI	C	B	A	A	B	B	C	C	B
34	34	NOVI TA AGUSTI NA	C	B	A	A	B	B	C	E	D
35	35	NUR INDAH KARTI KA	C	B	A	A	B	B	A	E	D
36	36	OLDI ASTI A M	C	B	A	A	B	B	C	E	B
37	37	PERMATASARI PUSPI TA	C	B	A	A	B	B	C	E	E
38	38	REGANIS ILLAHI M	C	B	A	A	B	B	C	E	B
39	39	RETNO DWI HARTINI	C	B	A	A	B	B	C	E	D
40	40	RIA ASTUTI	C	B	A	A	B	B	C	E	C
41	41	RISKI ANI SA	C	C	A	A	B	B	C	E	B
42	42	SABRANG TRI P	C	B	A	A	B	B	C	E	B
43	43	SANTI KA DWI T	C	C	A	D	A	B	C	D	B
44	44	SARTI KA DWI T	C	B	A	A	B	B	A	E	A
45	45	SEKAR OKTAVI ANI	C	B	A	A	D	B	C	E	B
46	46	SENDI PERMASARI	E	C	C	A	B	B	A	E	B
47	47	SEPTI ANA NUR VI TASARI	C	A	A	A	B	B	C	A	B
48	48	SITI KHUMAI TROH	C	B	A	A	B	B	C	E	B
49	49	SUMARMI	C	B	A	E	B	B	C	C	B
50	50	SURYATI	D	E	A	A	B	C	A	C	B
51	51	TAMAYANTI	C	A	A	A	B	B	C	A	B
52	52	TRI YANI	C	B	A	A	D	B	C	D	B
53	53	VEGA LI STYANI NGRUM	C	B	A	A	B	B	C	E	B
54	54	VIVI N HENDRAWATI	C	C	A	A	B	B	C	E	B
55	55	WIDI ANI NGSI H	C	B	A	A	E	B	C	E	B
56	56	WISNU SARI	E	B	A	E	B	B	C	C	B
57	57	YUANA LESTARI	C	B	A	E	B	B	C	C	B
58	58	ZULI NUR JANAH	B	A	A	B	B	B	C	D	B

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	37	38	39	40
		No. Butir Asli ---->	37	38	39	40
		Nama Subyek Kunci ->	C	A	C	E
1	1	AFIPAH BAROKAH N	E	A	D	E
2	2	AMELIA KUSUMANI NGRUM	C	A	C	D
3	3	ANA PURWANTI	C	A	D	E
4	4	ANI SA FITRI NUR OKTAFIA	C	A	C	C
5	5	ANI SA KHOI RI YA	C	A	C	C
6	6	ANI SA YUNI TA	C	A	C	D
7	7	ANI TA ARDI NI NGTYAS	C	A	C	E
8	8	ARIS PRATI WI	C	A	B	E
9	9	DESTY ANGGRI ANY	C	A	D	E

		Data Mentah			
10	10	DEWI SETYANI NGRUM	C	A	C E
11	11	DHI KA SULI STYANI	C	A	C E
12	12	DAH PRISTI WI	C	A	D E
13	13	DINIK FITRI YANA	C	A	C E
14	14	DITA EKA PRATI WI	C	A	D E
15	15	EDOARDO OKTA RAMA	C	A	C E
16	16	EKA AGUSTI NA	C	A	D E
17	17	EKA DIAH AYU	C	A	D E
18	18	ERZI KHAI RUL	C	A	D E
19	19	EVA NUR VARADI LA	C	A	D E
20	20	FARIDA ARI YANTI	C	A	D E
21	21	FARIDA WIDYA NINGRUM	C	A	D E
22	22	FITA SULI STI YANI	C	A	C E
23	23	HASTUTI RETNO N	C	A	D E
24	24	ILONA KRIMORA F	C	A	D E
25	25	KARLI NA	C	A	D E
26	26	KUMOLO RETNO	C	A	D E
27	27	LILIK ISNAWATI	C	A	D E
28	28	LUCIA MERI ENI	C	A	D E
29	29	MEI SURYANI	C	A	D E
30	30	META ADI LISMANA	C	A	D E
31	31	METI INDRI YANTI	C	A	C E
32	32	MITA MAYA	C	A	C E
33	33	NILA NUR AINI	C	A	B E
34	34	NOVITA AGUSTI NA	C	A	C E
35	35	NUR INDAH KARTI KA	C	A	C E
36	36	OLDI ASTIA M	C	A	D E
37	37	PERMATASARI PUSPI TA	C	A	D E
38	38	REGANIS ILLAHI M	C	A	D E
39	39	RETNO DWI HARTINI	C	A	C E
40	40	RIA ASTUTI	C	A	C E
41	41	RISKI ANI SA	C	A	D A
42	42	SABRANG TRI P	C	A	D E
43	43	SANTI KA DWI T	C	A	E A
44	44	SARTI KA DWI T	C	A	B E
45	45	SEKAR OKTAVI ANI	C	A	D E
46	46	SENDI PERMASARI	C	A	C E
47	47	SEPTI ANA NUR VITASARI	C	A	A E
48	48	SITI KHUMAI TROH	C	A	D E
49	49	SUMARM I	C	A	D A
50	50	SURYATI	C	A	C E
51	51	TAMAYANTI	C	A	A E
52	52	TRI YANI	C	A	C E
53	53	VEGA LISTYANI NGRUM	C	A	D E
54	54	VIVIN HENDRAWATI	C	A	D E
55	55	WIDI ANI NGSI H	C	A	A E
56	56	WISNU SARI	C	A	A A
57	57	YUANA LESTARI	C	A	D A
58	58	ZULI NUR JANAH	C	A	A A

LAMPIRAN 5

Ringkasan Hasil Analisis

Butir Soal

**Ringkasan Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII
Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Indeks Validitas	Indeks Diskriminasi	Tingkat Kesukaran	Pengecoh yang Berfungsi	Interprestasi			
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh
1	0,307	0,138	0,931	C	Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
2	0,156	0,034	0,017	A, E	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Cukup Baik
3	0,189	0,069	0,966	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik
4	0,326	0,759	0,621	B,C, E	Valid	Sangat Baik	Sedang	Baik
5	0,374	0,276	0,828	A, B	Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik
6	0,223	0,103	0,948	C	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
7	0,363	0,103	0,948	B	Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
8	0,326	0,241	0,603	D	Valid	Cukup	Sedang	Kurang Baik
9	0,285	0,207	0,759	A, D, E	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Baik
10	0,281	0,138	0,897	A, E	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Cukup Baik
11	0,286	0,103	0,810	B	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
12	0,310	0,207	0,862	A, B	Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik
13	0,116	0,069	0,966	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik
14	0,324	0,241	0,845	A, B, C, D	Valid	Cukup	Mudah	Sangat Baik
15	0,261	0,207	0,724	D	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Kurang Baik
16	0,064	0,034	0,948	C	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
17	NAN	0,000	1,000	-	Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik
18	0,336	0,172	0,879	A, C	Valid	Jelek	Mudah	Cukup Baik
19	0,307	0,138	0,931	B, E	Valid	Jelek	Mudah	Cukup Baik
20	0,391	0,172	0,879	D, E	Valid	Jelek	Mudah	Cukup Baik

21	0,223	0,103	0,948	B	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
22	0,031	-0,034	0,914	E	Tidak Valid	Tidak Baik	Mudah	Kurang Baik
23	0,339	0,207	0,897	D, E	Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik
24	0,425	0,172	0,914	A	Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
25	0,291	0,172	0,362	A	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Kurang Baik
26	0,378	0,172	0,914	B	Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
27	0,370	0,172	0,534	A, D	Valid	Jelek	Sedang	Cukup Baik
28	0,369	0,138	0,724	E	Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
29	0,326	0,172	0,603	A, E	Valid	Jelek	Sedang	Cukup Baik
30	0,310	0,138	0,897	C	Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
31	0,326	0,207	0,690	B,C, D, E	Valid	Cukup	Sedang	Sangat Baik
32	0,407	0,276	0,759	C, D, E	Valid	Cukup	Mudah	Baik
33	0,354	0,069	0,966	-	Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik
34	0,351	0,138	0,897	E	Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik
35	0,154	0,276	0,828	A, D	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik
36	0,154	0,138	0,690	-	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Tidak Baik
37	0,013	0,034	0,983	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik
38	NAN	0,000	1,000	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik
39	0,594	0,552	0,517	A, B	Valid	Baik	Sedang	Cukup Baik
40	0,281	0,138	0,828	C, D	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Cukup Baik

**Ringkasan Hasil Analisis Soal Uraian Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi
Kelas XII Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Indeks Validitas	Indeks Diskriminasi	Tingkat Kesukaran	Interprestasi		
				Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran
1	0,332	0,1125	0,9188	Tidak Valid	Jelek	Mudah
2	0,259	0,1	0,9375	Tidak Valid	Jelek	Mudah
3	0,375	0,15	0,8180	Tidak Valid	Jelek	Mudah
4	0,444	0,2438	0,6906	Tidak Valid	Cukup	Sedang
5	0,879	84,06	0,5516	Valid	Baik Sekali	Sedang

LAMPIRAN 6

Silabus dan Kisi–Kisi Soal

SILABUS

NAMA SEKOLAH : **SMK YAPEMDA 1 SLEMAN**
 KOMPETENSI KEAHLIAN : **AKUNTANSI**
 MATA PELAJARAN : **MENGOPERASIKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI**
 KELAS/SEMESTER : **XI/1, 2**
 STANDAR KOMPETENSI : **MENGOPERASIKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI**
 KODE KOMPETENSI : **119. KK. 14**
 ALOKASI WAKTU : **76 × 45 menit (152 jam)**

KOMPETENSI DASAR	PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mendeskripsi kan aplikasi komputer akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif, inovatif, kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Rasa ingin tahu, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan program aplikasi komputer akuntansi secara benar ▪ Mengidentifikasi Program aplikasi MYOB tentang kengunaanya dan spesifikasinya ▪ Membandingkan keunggulan program MYOB dengan program lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan program aplikasi komputer akuntansi • Spesifikasi dan kegunaan program aplikasi MYOB • Keunggulan program MYOB 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran class room teacher learning materi aplikasi komputer akuntansi • Menyebutkan macam-macam software yang dapat digunakan untuk mengolah data akuntansi • Diskusi tentang keunggulan program MYOB • Menyebutkan fasilitas-fasilitas yang memiliki program 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes sikap 	2	3(6)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ KKPI, Armico, Bandung 2007 • Microsoft Office 2007, Elex Media, 2006

KOMPETENSI DASAR	PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
2. Menyiapkan data awal perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras, tanggung jawab, mandiri, jujur Kerja keras, tanggung jawab, mandiri Jujur, kerja keras, tanggung jawab, mandiri Kerja keras, mandiri, disiplin, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan data perusahaan sebagai identitas perusahaan Akuntansi yang sesuai perusahaan Menentukan penyusunan daftar akun Menentukan penyimpanan file 	<ul style="list-style-type: none"> Paket Program aplikasi software MYOB V. 17 Menu Company Information Menu Accounting Information Menu Account List Menu Company File 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari dan mencermati langkah dan cara mengoperasikan MYOB ver. 17 Mempraktikkan dengan cermat cara mengisi identitas perusahaan. Mempraktekkan cermat cara menentukan periode pembukuan. Mempraktekkan dengan cermat cara memilih jenis usaha/type perusahaan, Mempraktekkan dengan cermat cara membuat dan memberi nama file baru. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Praktek / unjuk kerja 	2	2(8)		<ul style="list-style-type: none"> KKPI, Armico, Bandung 2007 Microsoft Office 2007, Elex Media, 2006

KOMPETENSI DASAR	PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
3. Membuat Buku Pembantu (Subsidiary Ledger)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif, inovatif, kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Rasa ingin tahu, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi Profil masing-masing pelanggan (buku pembantu piutang) ▪ Mengidentifikasi Profil masing-masing pemasok dengan menu command Centre, List Cards, Supplies ▪ Mengidentifikasi Profil masing-masing persediaan (buku pembantu persediaan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar pelanggan dengan menu Command Centre, List Cards, Customer • Menyusun daftar pemasok dengan menu Command Centre, List Cards, Supplier • Menyusun daftar barang dan jasa dengan menu Command Centre, List Item 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan dengan cermat langkah-langkah mengisi nama, nomor, alamat pelanggan termasuk syarat pembayaran. • Mempraktikkan dengan cermat langkah-langkah mengisi nama, nomor, alamat pemasok termasuk syarat pembayaran. • Mempraktikkan dengan cermat langkah-langkah mengisi nomor, nama barang/jasa termasuk menentukan akun-akun yang terkait (linked account). 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Praktek / unjuk kerja 	4	8(16)	3(12)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KKPI, Armico, Bandung 2007 ▪ Microsoft Office 2007, Elex Media, 2006

KOMPETENSI DASAR	PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
4. Mengentri Saldo Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja keras, tanggung jawab, mandiri, jujur ▪ Kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Jujur, kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Kerja keras, mandiri, disiplin, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dan mencatat konversi saldo awal masing-masing akun. ▪ Mengidentifikasi dan mencatat saldo awal masing-masing Customer ▪ Mengidentifikasi dan mencatat Saldo Awal masing-masing supplier ▪ Mengidentifikasi dan mencatat Saldo awal masing-masing persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengentry saldo awal akun menggunakan fasilitas Command Centre, Setup, Balances, Account opening balances • Mengentry saldo awal akun menggunakan fasilitas Command Centre, Setup, Balances, Customer balances • Mengentry saldo awal akun menggunakan fasilitas Command Centre, Setup, Balances, Supplier balances • Mengentry saldo awal akun menggunakan fasilitas Command Centre, Setup, Balances, Customer balances 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry saldo awal pada masing-masing akun dengan jumlah yang tepat. • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry saldo awal pelanggan dengan jumlah yang tepat. • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry saldo awal pemasok dengan jumlah yang tepat. • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry unit dan harga persediaan pada awal periode. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Praktek / unjuk kerja 	4	4(8)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> • Hand Out • Computer ised accountin g with MYOB, PT Prima Teknika Basic 1.

KOMPETENSI DASAR	PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA	INDIKATOR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
5. Mengentri Data Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif, inovatif, kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Rasa ingin tahu, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, mandiri ▪ Rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisa transaksi yang akan dientry ▪ Menggunakan modul yang tepat dalam mengentry transaksi ▪ Melakukan proses tutup buku dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua transaksi keuangan perusahaan yang didukung oleh bukti-bukti pembukuan • Mengentry data penjualan & return menggunakan fasilitas Command Centre, Sales • Mengentry data pembelian & return menggunakan fasilitas Command Centre, Purchase • Mengentry data pengeluaran kas, penerimaan kas, Kas Kecil menggunakan fasilitas Command Centre, Banking • Mengentry data memorial menggunakan fasilitas Command Centre, Account, Record Journal Entry • Menutup akun dengan fasilitas Command Centre, File, Star a New Year 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry saldo awal pada masing-masing akun dengan jumlah yang tepat. • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry saldo awal pelanggan dengan jumlah yang tepat. • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry saldo awal pemasok dengan jumlah yang tepat. • Mencermati langkah-langkah dan mempraktikkan cara mengentry unit dan harga persediaan pada awal periode. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Praktek / unjuk kerja 	4	12(24)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul MYOB • Buku Praktikum Komputer Akuntansi MYOB • Komputer Akuntansi MYOB untuk SMK Buku 2 • LKS Komputer akuntansi

KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
MATA PELAJARAN : MENGOPERASIKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI
KELAS/SEMESTER : XII/5
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NO	STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	SOAL		
				BENTUK	JUM LAH	NO
1	Pengenalan program akuntansi (MYOB)	Pengenalan berbagai program aplikasi komputer akuntansi	Pengertian MYOB	Pilihan ganda		1
			Software akuntansi	Pilihan ganda		2
		Paket program aplikasi Komputer akuntansi MYOB versi 17 (trial)	Menu MYOB	Pilihan ganda		3,5,6
				Esay	1	4
			Prosedur MYOB	Pilihan ganda		4
			Contro panel	Pilihan ganda		7
2	Menyiapkan DataAwal Perusahaan	Membuat file baru dengan fasilitas Opening menu	Daftar Akun	Pilihan ganda		8
				Esay	1	5
		Menu Company File	Accounting information	Pilihan ganda		9
		Membuat , mengedit ,menghapus dan merapikan daftar akun	Account list	Pilihan ganda		10,11,16,17,18
			Jenis akun	Pilihan ganda		12
			Tipe akun	Pilihan ganda		13
			Tipe akun	Pilihan ganda		14
			Prosedur MYOB	Pilihan ganda		15
		Men-setup pajak yang digunakan	Tax code	Pilihan ganda		19,31
				Esay	1	3

		Men-setup link akun yang saling berhubungan	Linked account	Pilihan ganda		20,21,22,23,25, 26,30
				Essay	2	1,2
3	Membuat Buku Pembantu (Subsidiary Ledger)	Membuat daftar pelanggan dan pemasok	Cardfile	Pilihan ganda		24
4	Meng-entri Saldo awal	Mengisi saldo awal neraca	Account opening balance	Pilihan ganda		27
			Supplier balance	Pilihan ganda		28
5	Mengentry Transaksi	Mengentry data pengeluaran kas, penerimaan Kas, Kas kecil menggunakan fasilitas Command Centre, Bankin	Banking	Pilihan ganda		29,33,34
		Mengentry saldo awal persediaan menggunakan fasilitas Command Centre, Inventory, Count inventory	Inventory	Pilihan ganda		32
		Mengentry data penjualan & return menggunakan fasilitas Command Centre, Sale	Modul Sales	Pilihan ganda		35,36
			Account opening balance	Pilihan ganda		37
		Mengentry data memorial menggunakan fasilitas Command Centre, Account, Record Jurnal Entry	Record journal entry	Pilihan ganda		38
			Modul banking	Pilihan ganda		39
			Modul sales	Pilihan ganda		40

LAMPIRAN 7

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 091 /UN34.18/LT/2016
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Ha : Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Yth. Kepala SMK YAPEMDA 1 Sleman
Tanjungtirto, Berbah, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Yunita Dyan Pertiwi
NIM : 12803244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XII SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 207 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/193/2016

Tanggal : 15 Januari 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YUNITA DYAN PERTIWI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803244039
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : Kalimati Tirtomartani Kalasan sleman
No. Telp / HP : 08975767574
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI KELAS XII AKUNTANSI SMK
YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi : SMK Yapemda 1 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 15 Januari 2016 s/d 15 April 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Berbah
6. Ka. SMK Yapemda 1 Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY

Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERTY MARYATUN, S.IP, MT

Pemda, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003